

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
PEDAGANG SAYUR KELILING (Studi Kasus :
Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten
Deli Serdang Sumatera Utara)**

SKRIPSI

**OLEH
HERI YADI
168220089**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 24/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)24/6/22

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
PEDAGANG SAYUR KELILING (Studi Kasus :
Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten
Deli Serdang Sumatera Utara)**

SKRIPSI

*Skripsi Ini Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian
Universitas Medan Area*



**OLEH
HERI YADI
168220089**

**FAKULTAS PERTANIAN
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 24/6/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)24/6/22

Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Sayur Keliling (Studi Kasus : Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara).
Nama : Heri Yadi
Npm : 168220089
Fakultas : Pertanian

Disetujui Oleh
Komisaris Pembimbing



Drs. Khairul Saleh, M.MA
Pembimbing I



Rahma Sari Siregar, S.P, M.Si
Pembimbing II

Diketahui Oleh



Dr. Ir. Zulheri Noer, MP
Dekan Fakultas Pertanian



Fastabiqul Khairad, S.P, M.Si
Ketua Program Studi

Tanggal Lulus : 31 Maret 2022

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 20 Juni 2022



Heri Yadi
168220089

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Heri Yadi
Npm : 1682.0089
Program Studi : Agribisnis
Fakultas : Pertanian
Jenis Karya : Skripsi

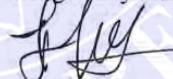
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalti-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: "Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Sayur Keliling (Studi Kasus: Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara). Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih, media/formatkan, mengelola dalam bentuk pengkalan data (*database*), merawat, penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 2⁰ Juni 2022

Yang menyatakan



Heri Yadi

Abstrak

Penelitian dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Sayur Keliling (Studi Kasus : Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara)”. Tujuan dari penelitian ini adalah berapa besar pendapatan pedagang sayur keliling di Kecamatan Percut Sei Tuan dan Faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan pedagang sayur keliling di Kecamatan Percut Sei Tuan. Metode pengambilan sampel dilakukan secara *purposiv sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah pedagang sayur keliling. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data survey. Metode analisis data yang digunakan untuk Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang sayur keliling dilakukan dengan analisis pendapatan dengan rumus $\pi = TR - TC$ dan analisis model regresi linear berganda dengan menggunakan rumus pengujian statistik uji F, uji t, dan uji R. Hasil penelitian menunjukkan 1. Pendapatan rata-rata yang diperoleh pedagang sayur keliling pada empat (4) pasar yang berada di Kecamatan Percut Sei Tuan adalah sebesar Rp. 985.399/bulan, 2. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terdapat pengaruh yang signifikan variabel modal terhadap variabel pendapatan pedagang sayur keliling. Sedangkan variabel kondisi tempat, lama usaha, dan jam kerja tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel pendapatan pedagang sayur keliling.

Kata Kunci : Pendapatan, Modal, Pedagang Sayur Keliling.

Abstract

Research with the title "Factors Affecting the Income of Mobile Vegetable Traders (Case Study: Percut Sei Tuan District, Deli Serdang Regency, North Sumatra)". The purpose of this research is how much the income of mobile vegetable traders in Percut Sei Tuan District and what factors affect the income of mobile vegetable traders in Percut Sei Tuan District. The sampling method was carried out by purposive sampling. The sample in this study were mobile vegetable traders. The data collected in this study are primary data and survey data. The data analysis method used for the factors that affect the income of mobile vegetable traders is carried out by income analysis with the formula = TR - TC and multiple linear regression model analysis using the statistical test formula F test, t test, and R test. The results show 1. The average income earned by mobile vegetable traders at four (4) markets located in Percut Sei Tuan District is Rp. 985.399/month, 2. Based on the results of the analysis that has been done, there is a significant effect of the capital variable on the income variable of mobile vegetable traders. While the variables of place conditions, length of business, and working hours have no significant effect on the income variable of mobile vegetable traders.

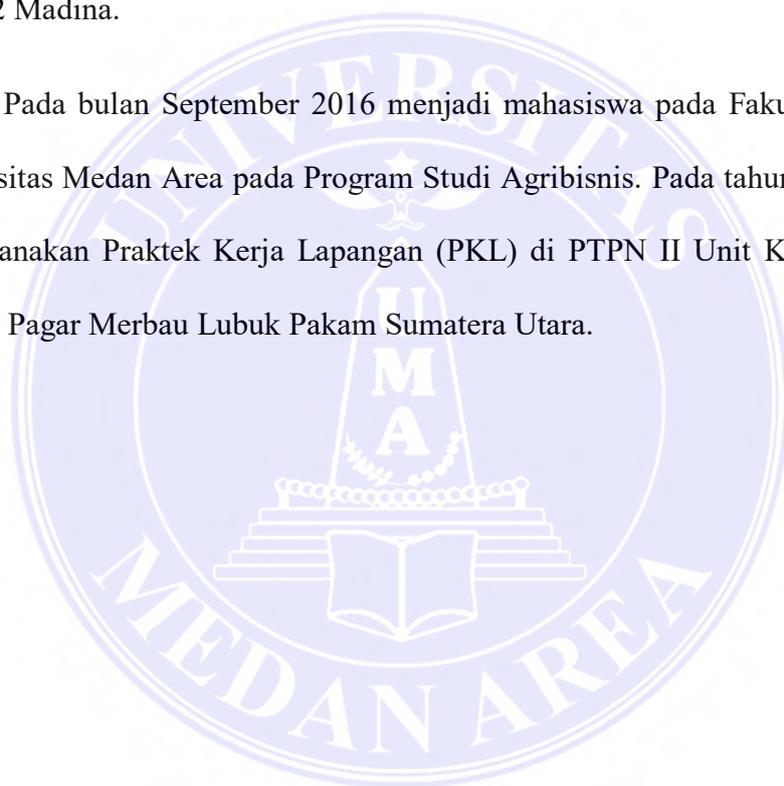
Keywords: *Income, Capital, Mobile Vegetable Traders.*

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 22 September 1997 di Kampung sawah, Kecamatan Natal, Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara. Anak ke tiga dari empat bersaudaradari pasangan Hilman Lubis dan Aidannur Nasution.

Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 368 Kampung Sawah dan Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 (SMPN) Natal, selanjutnya pendidikan di MAN 2 Madina.

Pada bulan September 2016 menjadi mahasiswa pada Fakultas Pertanian Universitas Medan Area pada Program Studi Agribisnis. Pada tahun 2019 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PTPN II Unit Kebun Tanjung Garbus Pagar Merbau Lubuk Pakam Sumatera Utara.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan terlebih dahulu kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan kuasa Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun skripsi ini berjudul “**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Sayur Keliling (Studi Kasus: Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara)**” yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian pada program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. **Dr. Ir. Zulheri Noer, M.P** Selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
2. **Fastabiqul Khairad, S.P, M.Si** Selaku Ketua Program Studi Agribisnis Universitas Medan Area.
3. **Drs. Khairul Shaleh, M.MA** Selaku ketua pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dan banyak memberikan saran dan masukan-masukan yang bermanfaat dalam penyelesaian skripsi ini.
4. **Rahma Sari Siregar, S.P, M.Si** Selaku anggota Pembimbing yang bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dan banyak memberikan saran dan masukan-masukan yang bermanfaat dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Kepada Ayahanda Hilman Lubis dan Ibunda Aidannur Nasution tercinta yang telah banyak berjuang, serta selalu memberikan doa dan dukungan baik itu berupa moral maupun moril kepada penulis serta tidak banyak kata

yang bisa diucapkan penulis selain terima kasih kepada kedua orang tua yang telah berjuang keras demi anaknya.

6. Seluruh teman-teman yang telah membantu dan memberikan dukungannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, khususnya kawan-kawan Agribisnis stambuk 2016.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.



Medan, 20 Juni 2022

[Handwritten Signature]
Penulis

DAFTAR ISI

No	Keterangan	Halaman
	ABSTRAK	vi
	ABSTRACK	vii
	RIWAYAT HIDUP	viii
	KATA PENGANTAR	ix
	DAFTAR ISI	xi
	DAFTAR TABEL.....	xiii
	DAFTAR GAMBAR.....	xiv
	DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
I.	PENDAHULUAN	1
1.1	Latar Belakang	1
1.2	Rumusan Masalah.....	9
1.3	Tujuan Penelitian	10
1.4	Manfaat Penelitian	10
1.5	Kerangka Pemikiran	10
1.6	Hipotesis	12
II.	TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1	Landasan Teori.....	13
2.1.1	Pedagang	13
2.1.2	Pedagang Sayur Keliling.....	14
2.2	Pasar	16
2.3	Pendapatan	19
2.4	Biaya	22
2.5	Penelitian Terdahulu	23
III.	METODE PENELITIAN	25
3.1	Lokasi Dan Waktu Penelitian	25
3.2	Populasi Dan Sampel	25
3.3	Metode Pengambilan Data	27
3.4	Metode Analisis Data	27
3.5	Definisi Operasional Variabel	31
IV.	GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	33
4.1	Gambaran Umum Kabupaten Deli Serdang	33
4.2	Gambaran Umum Setiap Pasar.....	34
4.3	Karakteristik Responden.....	39
4.3.1	Jenis Kelamin Responden	39
4.3.2	Umur Responden.....	40
4.3.3	Tingkat Pendidikan Responden.....	40

V. HASIL DAN PEMBAHASAN	42
5.1 Hasil Penelitian.....	42
5.1.1 Modal Usaha (X1).....	42
5.1.2 Kondisi Tempat (X2).....	43
5.1.3 Lama Usaha (X3)	43
5.1.4 Jam Kerja (X4)	44
5.1.5 Pendapatan Pedagang Sayur Keliling.....	44
5.2 Hasil Analisis Data	48
5.2.1 Analisis Regresi Linear Berganda	51
5.3 Hasil Uji Statistik.....	52
5.3.1 Uji Simultan (Uji F)	52
5.3.2 Uji Parsial (Uji T).....	53
5.3.3 Analisis Koefisien Determinasi (R^2) (<i>R Square</i>)	54
5.4 Pembahasan	55
5.4.1 Pendapatan Pedagang Sayur Keliling di Kecamatan Percut Sei Tuan	55
5.4.2 Pengaruh Modal Usaha, Kondisi Tempat, Lama Usaha, dan Jam Kerja Secara Bersama-sama Terhadap Pendapatan Pedagang Sayur Keliling di Kecamatan Percut Sei Tuan	56
5.4.3 Pengaruh Modal Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Sayur Keliling di Kecamatan Percut Sei Tuan.....	57
5.4.4 Pengaruh Kondisi Tempat Terhadap Pendapatan Pedagang Sayur Keliling di Kecamatan Percut Sei Tuan	58
5.4.5 Pengaruh Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Sayur Keliling di Kecamatan Percut Sei Tuan.....	59
5.4.6 Pengaruh Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Sayur Keliling di Kecamatan Percut Sei Tuan.....	60
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	62
6.1 Kesimpulan.....	62
6.2 Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

No	Keterangan	Halaman
1.	Tingkat Produksi Sayuran di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2012-2016	2
2.	Konsumsi Sayuran di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2012-2016	3
3.	Jumlah Pasar/Pekan Yang Dikelola Oleh Pemerintah Dan Tempat Berjualan Di Kabupaten Deli Serdang 2017 (unit)	8
4.	Beberapa Pasar Di Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang Yang Dijadikan Sebagai Lokasi Penelitian	9
5.	Beberapa Pasar Di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Yang Akan Dijadikan Sampel	27
6.	Skala Likert Pada Pertanyaan Tertutup	32
7.	Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin.....	39
8.	Karakteristik Berdasarkan Umur Responden	40
9.	Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Responden.....	40
10.	Karakteristik Berdasarkan Modal Usaha Responden	42
11.	Karakteristik Berdasarkan Skor Kondisi Tempat Responden	43
12.	Karakteristik Berdasarkan Lama Usaha Responden	43
13.	Karakteristik Berdasarkan Jam Kerja Responden	44
14.	Karakteristik Berdasarkan Pendapatan Responden	44
15.	Uji Validitas Kondisi Tempat (X2)	45
16.	Uji Reliabilitas Variabel Kondisi Tempat (X2).....	46
17.	Hasil Uji Normalitas	47
18.	Deskripsi Rata-Rata Biaya Tetap Dalam Satu Bulan	48
19.	Deskripsi Rata-Rata Biaya Variabel Pedagang Sayur Keliling.....	49
20.	Rata-Rata Biaya Pedagang Sayur Keliling Dalam Satu Bulan.....	50
21.	Penerimaan, Biaya dan Pendapatan Pedagang Sayur Keliling di Kecamatan Percut Sei Tuan.....	50
22.	Hasil Perhitungan Dari Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Sayur Keliling di Kecamatan Percut Sei Tuan.....	51

DAFTAR GAMBAR

No	Keterangan	Halaman
1.	Skema Kerangka Pemikiran	12
2.	Gambar Lokasi Pasar Minggu	35
2.	Gambar Lokasi Pasar Senin.....	36
4.	Gambar Lokasi Pasar Selasa.....	37
5.	Gambar Lokasi Pasar Jumat	38



DAFTAR LAMPIRAN

No	Keterangan	Halaman
1.	Kuesioner Penelitian.....	66
2.	Karakteristik Pedagang Sayur Keliling di Kecamatan Percut Sei Tuan.....	71
3.	Deskripsi Pembelian Sayuran Kentang per Bulan	72
4.	Deskripsi Pembelian Sayuran Brokoli per Bulan	73
5.	Deskripsi Pembelian Sayuran Bawang Merah per Bulan.....	74
6.	Deskripsi Pembelian Sayuran Cabai Merah per Bulan.....	75
7.	Deskripsi Pembelian Sayuran Tomat per Bulan.....	76
8.	Deskripsi Pembelian Lain-lain per Bulan.....	77
9.	Deskripsi Biaya Variabel Per Bulan.....	78
10.	Deskripsi Biaya Tetap Per Bulan.....	79
11.	Total Biaya Pedagang Sayur Per Bulan.....	80
12.	Deskripsi Penerimaan Sayuran Kentang per Bulan.....	81
13.	Deskripsi Penerimaan Sayuran Brokoli per Bulan	82
14.	Deskripsi Penerimaan Sayuran Bawang Merah per Bulan.....	83
15.	Deskripsi Penerimaan Sayuran Cabai Merah per Bulan	84
16.	Deskripsi Penerimaan Sayuran Tomat per Bulan.....	85
17.	Deskripsi Penerimaan per Bulan	86
18.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Sayur Keliling di Kecamatan Percut Sei Tuan	87
19.	Penerimaan, Modal, dan Pendapatan Pedagang Sayur Keliling di Kecamatan Percut Sei Tuan.....	88
20.	Hasil Regresi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pedagang Sayur Keliling di Kecamatan Percut Sei Tuan.....	89
21.	Dokumentasi Penelitian.....	92
22.	Peta Lokasi Penelitian	94

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian Indonesia saat ini sudah semakin maju. Hal ini ditandai salah satunya dengan semakin banyaknya pusat-pusat perbelanjaan didirikan. Pusat perbelanjaan yang berada di suatu wilayah merupakan salah satu indikator yang menunjukkan kegiatan ekonomi masyarakat di wilayah tersebut (Firdausa dan Fitri, 2013). Pusat-pusat perbelanjaan yang berada di masyarakat terbagi menjadi dua, yaitu pasar tradisional dan pusat perbelanjaan modern.

Kebutuhan dan keinginan masyarakat sekarang ini semakin kompleks seiring dengan kemajuan suatu Negara yang disertai dengan perkembangan teknologi. Oleh karena itu masyarakat berupaya seoptimal mungkin mengejar untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya. Dalam mencapai kebutuhan dan keinginan tersebut dilakukan dengan berbagai usaha, seperti bekerja menjadi pedagang sayur mayur pasar tradisional. Setiap orang berusaha dalam hal ini terjualnya barang dagangannya lebih banyak tidak lain hanyalah untuk memperoleh keuntungan, semakin tinggi keuntungan seseorang maka semakin meningkat pendapatan dan semakin tinggi pula minat untuk memperluas usaha.

Kebutuhan sayuran yang tersebar di seluruh daerah menjadi tantangan tersendiri dalam pendistribusian sayuran dari produsen ke konsumen. Daerah-daerah yang belum dapat memenuhi kebutuhan sayuran di daerahnya akan mengandalkan pasokan sayuran dari daerah lain yang berpotensi dalam menghasilkan sayuran. Pemenuhan kebutuhan sayuran di Kota Medan sangat mengandalkan pasokan dari daerah lain yang menjadi penghasil sayuran. Daerah yang menjadi sentra sayuran merupakan daerah yang memiliki iklim yang sesuai

dengan syarat tumbuh masing-masing sayuran. Daerah sentra sayuran di Provinsi Sumatera Utara adalah Kabupaten Dairi khususnya Sidikalang dan Tanah Karo, hal tersebut dibuktikan dengan produksi sayuran dari kedua daerah tersebut yang tinggi dan memegang peranan penting dalam pemenuhan sayuran di Provinsi Sumatera Utara. Pemenuhan kebutuhan sayuran masyarakat Provinsi Sumatera Utara khususnya Kota Medan sangat bergantung pada jumlah produksi yang mampu dihasilkan oleh setiap daerah di Provinsi Sumatera Utara. Perkembangan produksi sayuran di Sumatera Utara dapat dilihat pada Tabel 1 berikut :

Tabel 1. Tingkat Produksi Sayuran di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2012-2016

No	Jenis Tanaman	Produksi (ton)				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	Bawang Merah	1.581	1.048	1.003	1.238	1.538
2	Bawang Putih	29	15	7	25	17
3	Bawang Daun	1.837	1.675	1.612	1.584	1.471
4	Kentang	7.479	5.633	6.090	5.914	5.469
5	Kubis	7.569	6.958	7.163	7.579	7.431
6	Petsai/Sawi	6.000	5.932	5.512	6.415	5.383
7	Wortel	1.504	1.958	2.193	2.562	2.359
8	Lobak	593	602	583	397	185
9	Kacang Merah	527	508	482	326	291
10	Kacang Panjang	4.864	4.394	4.122	4.199	3.546
11	Cabai	22.129	21.254	19.495	20.093	18.321
12	Tomat	4.147	4.674	4.075	4.794	4.701
13	Terung	4.541	4.084	3.847	3.940	3.635
14	Buncis	3.244	2.790	2.139	2.163	1.836
15	Ketimun	3.259	2.765	2.638	2.572	2.210
16	Labu Siam	436	357	401	391	340
17	Kangkung	2.671	2.697	2.686	2.522	2.545
18	Bayam	3.010	3.034	3.330	3.290	3.162
19	Kol Bunga	1.754	2.057	2.003	2.657	2.372

Sumber : Badan Pusat Statistika, 2018.

Berdasarkan Tabel 1 perkembangan produksi sayuran di Provinsi Sumatera Utara, diketahui bahwa produksi sayuran tahun 2012 s/d 2016 menunjukkan pola yang fluktuatif. Pola fluktuatif di maksudkan bahwa produksi setiap jenis sayuran mengalami naik turun setiap tahunnya. Sebagai contoh fluktuatif yang di sebutkan penulis yaitu sayuran kubis dengan harga Rp 7.569 pada tahun 2012 mengalami penurunan pada tahun 2013, 2014. Sementara pada

tahun 2015 mengalami kenaikan akan tetapi selanjutnya pada tahun 2016 mengalami penurunan kembali. Apabila dikaji secara terperinci tabel tersebut menunjukkan masalah yang sama pada semua jenis sayurannya.

Konsumsi sayuran menjadi salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi peningkatan produksi sayuran di Provinsi Sumatera Utara. Apabila tingkat konsumsi sayuran tinggi maka petani akan berlomba-lomba memproduksi sayuran karena dapat saja memberikan keuntungan yang besar dengan besarnya tingkat permintaan. Faktanya tingkat konsumsi sayuran di Provinsi Sumatera Utara terus mengalami penurunan seperti yang terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Konsumsi Sayuran di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2012-2016

Tahun	Tingkat konsumsi (Kg/kap/tahun)
2012	75,8
2013	72,6
2014	67,2
2015	53,2
2016	52,9

Sumber : Badan Ketahanan Pangan Provinsi Sumatera Utara, 2017.

Berdasarkan Tabel 2 tingkat konsumsi sayuran oleh penduduk Provinsi Sumatera Utara terus mengalami setiap tahunnya. Tabel 2 menunjukkan bahwa konsumsi sayuran di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2012 dan 2013 cukup tinggi yaitu 75,8 Kg/Kap/Tahun dan 72,6 Kg/Kap/Tahun, namun pada tahun selanjutnya terus mengalami penurunan hingga pada tahun 2015 tingkat konsumsi sayuran mencapai 52,9 Kg/Kap/Tahun. Tingkat konsumsi yang masih rendah dapat saja disebabkan oleh beberapa hal yaitu kesadaran akan pentingnya mengkonsumsi sayuran dan keadaan ekonomi. Pendapatan pedagang sayur keliling sangat tergantung dari kebutuhan, tingkat produksi, perkembangan, dan

tingkat konsumsi masyarakat serta faktor-faktor yang mempengaruhi seperti modal, kondisi tempat, lama usaha, dan jam kerja.

Pendapatan adalah sejumlah penghasilan yang diperoleh masyarakat atas prestasi kerjanya dalam periode tertentu baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan (Sukirno, 2006). Pedagang dapat diartikan sebagai penyalur barang dan jasa-jasa perkotaan. Manning dan Tadjudin Noer Effendi 1983 menyebutkan bahwa pedagang adalah salah satu pekerjaan yang paling nyata dan penting dikebanyakan kota di Afrika, Asia, Timur Tengah dan Amerika Latin. Pedagang merupakan usaha yang dilakukan oleh masyarakat yang berpenghasilan rendah (gaji harian) dan mempunyai modal terbatas (Breman, 1988).

Pedagang sayur mempunyai peran yang penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi. Para pedagang sayur ini berkembang seiring dengan perkembangan ritel modern. Perbedaan keduanya terletak pada cara menjangkau konsumen, teknologi dan sumber daya manusianya serta kemampuan dana. Ritel modern seperti swalayan dan supermarket umumnya menunggu konsumen untuk berbelanja kebutuhan sehari-hari menggunakan teknologi tinggi, sumber daya manusianya yang relatif berkualitas dan memiliki sumber dana yang kuat dalam melakukan pemasaran. Sedangkan pemasaran sayuran tradisional seperti pedagang sayur keliling mengunjungi konsumen dari satu pasar ke pasar yang lainnya sehingga memberikan kemudahan bagi konsumen, teknologi yang digunakan masih tradisional, kurang memperhatikan kualitas sumber daya manusia dan terbatasnya modal yang dimiliki. Pedagang sayur dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Pedagang sayur menetap adalah pedagang yang menjualkan barang dagangannya di suatu pasar secara menetap dan pedagang sayur menetap berupa pedagang yang produknya dengan berbagai jenis sayuran. Akan tetapi pedagang sayur menetap membuka tempat berjualan sederhana yang didatangi oleh konsumen. Untuk pendapatan pedagang sayur menetap otomatis berbeda dengan pendapatan pedagang sayur keliling salah satu contohnya yaitu dari segi pembeli, pembeli atau konsumen pedagang sayur menetap dari hari ke hari pembeli atau konsumen masih sama. Sedangkan pedagang sayur keliling berpindah-pindah dari satu pasar ke pasar yang lain untuk menjualkan barang dagangannya dan pembeli atau konsumen yang di temukan berbeda-beda dari setiap pasarnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang sayur menetap sama dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang sayur keliling yaitu modal, lokasi atau kondisi tempat, lama usaha dan jam kerja.

2. Pedagang sayur keliling adalah pedagang yang menjualkan barang dagangannya secara berpindah-pindah dari satu pasar ke pasar yang lainnya. Pedagang sayur keliling berupa pedagang yang produknya dengan berbagai jenis sayuran yang dibawa ke pasar-pasar tradisional guna memenuhi kebutuhan konsumen. Kenapa pedagang sayur keliling menjadi objek penelitian karena peneliti berpikir bahwa pedagang sayur keliling tersebut ekonominya masih di bawah rata-rata, selain itu pedagang sayur keliling harus bertahan dengan kesederhanaannya melihat kondisi saat sekarang ini yang dipengaruhi serba teknologi dan kurangnya perhatian dari pemerintah.

Salah satu faktor yang bisa mempengaruhi pendapatan pedagang sayur keliling yaitu modal. Modal merupakan salah satu faktor penting dalam suatu

produksi. Modal usaha yang relatif besar jumlahnya akan memungkinkan suatu unit penjualan dengan banyak jenis produk. Dengan cara itu, pendapatan yang akan diperoleh juga akan semakin besar. Akan tetapi, pasar tradisional mayoritas pedagangnya berasal dari masyarakat menengah kebawah. Jadi, dalam mendapatkan suatu modal kebanyakan para pedagang masih mengandalkan hasil pertanian maupun ketrampilannya saja. Padahal jika para pedagang pasar tersebut ingin menambah modal, para pedagang bisa meminjam modal tersebut di bank atau BPR (Bank Perkreditan Rakyat). Pedagang harus pintar-pintar atau berani dalam menentukan modal karena ketersediaan modal yang dimiliki akan sangat berpengaruh terhadap pendapatan mereka (Hentiani, 2011).

Selain modal, pemilihan lokasi ataupun kondisi tempat juga sangat penting dalam suatu penjualan. Lokasi ataupun kondisi tempat sangat berpengaruh besar terhadap pendapatan. Lokasi yang strategis merupakan salah satu faktor penting dan sangat menentukan keberhasilan suatu usaha. Banyak hal yang harus dipertimbangkan dalam memilih lokasi. Lokasi yang cocok dijadikan tempat berdagang karena berhubungan langsung dengan konsumen yaitu lokasi yang mudah dijangkau, lokasi yang mudah dilihat oleh para pembeli, serta lokasi yang sering dilalui oleh para konsumen yang biasanya berdekatan dengan jalan masuk seperti pasar contohnya.

Salah satu faktor penting lainnya dalam mengelola suatu usaha adalah berapa lama usaha tersebut. Lama usaha adalah lama waktu yang sudah dijalani pedagang dalam menjalankan usahanya setelah usaha di mulai, yang di perlukan suatu usaha agar dapat berjalan dengan lancar dan berkembang adalah pengelolaan yang baik. Kemudian jam kerja, jam kerja adalah jumlah waktu yang

digunakan untuk aktivitas kerja dalam sehari. Adapun jam kerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah waktu yang digunakan pedagang di beberapa pasar yang ada di kecamatan Percut Sei Tuan dalam menjajakan barang dagangannya setiap hari. Jam kerja yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan dalam satuan jam.

Pasar adalah salah satu lokasi yang baik untuk dijadikan tempat usaha berjualan, karena dipasar banyak para konsumen berdatangan. Dengan memilih lokasi yang tepat, para pedagang pasar akan mudah untuk menjual atau menawarkan berbagai barang yang dijualnya kepada para calon pembeli, sehingga akan sangat berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh. Jadi, dengan pemilihan lokasi yang tepat itulah, pedagang atau penjual di pasar akan mendapatkan pendapatan yang maksimal. Pasar tradisional sampai sekarang masih menjadi pusat kegiatan ekonomi yang sangat penting bagi sebagian masyarakat di Indonesia (Putri, 2017). Dipasar banyak terdapat para pembeli dan penjual yang sedang melakukan transaksi, para penjual yang menyediakan dan menjual dari hasil pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan serta produk-produk yang banyak jenisnya. Disinilah terjadinya kegiatan ekonomi yaitu penjual yang sibuk menawarkan berbagai barang yang dijualnyadan para pembeli yang sibuk dengan barang yang dibutuhkannya. Dengan cara tersebut, penjual akan mendapatkan uang dari hasil penjualan (Toya, 2012).

Proses perekonomian masyarakat sebagian besar ditopang dalam sebuah proses jual beli dan hal ini terjadi dalam suatu pasar-pasar tradisional. Tentunya perbandingan ini dipengaruhi karena fasilitas pelayanan dan tempat lebih nyaman dan dijamin ketertibannya jika dibandingkan berbelanja di pasar tradisional yang

cenderung panas, berdesak-desakan dan tempat atau lokasi yang kurang memadai (Firdausa dan Fitrié, 2013). Berikut jumlah pasar/pekan yang di kelola oleh pemerintah dan tempat berjualan di Kabupaten Deli Serdang :

Tabel 3. Jumlah Pasar/Pekan Yang Dikelola oleh Pemerintah dan Tempat Berjualan di Kabupaten Deli Serdang 2017 (unit)

Kecamatan	Jumlah Pasar/Pekan	Tempat Berjualan			Jumlah
		Kios	Los	Kios Terbuka	
1. Gunung Meriah	1	-	44	-	44
2. STM Hulu	1	-	168	-	168
3. Sibolangit	2	30	292	-	322
4. Kutalimbaru	2	49	124	-	173
5. Pancur Batu	2	89	826	-	915
6. Namu Rambe	1	20	126	-	146
7. Biru-Biru	2	40	176	-	216
8. STM Hilir	3	20	248	-	268
9. Bangun Purba	2	55	114	-	169
10. Galang	3	252	186	-	438
11. Tjg Morawa	1	214	56	-	270
12. Patumbak		-	-	-	-
13. Deli Tua	1	226	405	-	631
14. Sunggal		-	-	-	-
15. Hamparan Perak	5	82	312	-	394
16. Labuhan Deli		-	-	-	-
17. Percut Sei Tuan	3	219	232	-	451
18. Batang Kuis		-	-	-	-
19. Pantai Labu	1	22	40	-	62
20. Beringin	2	84	181	-	265
21. Lubuk Pakam	2	426	221	-	647
22. Pagar Merbau		-	-	-	-
Deli Serdang	34	1 828	3 751	-	5 579

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Deli Serdang, 2017.

Berdasarkan Tabel 3. Kecamatan Percut Sei Tuan merupakan salah satu kecamatan yang memilikijumlah pasar terbanyak jumlah pasar/pekan di Kecamatan Percut Sei Tuan berjumlah 3 pasar, dengan jumlah tempat berjualan seperti kios berjumlah 219 kios, dan tempat berjualan seperti los berjumlah 232 los, dengan jumlah 451 pedagang.

Pedagang sayur keliling ada yang memiliki kios, los dan ada juga yang tidak ada tempat tetapnya jadi bisa berpindah-pindah. Selain itu ada juga pedagang yang bisa berjualan di beberapa pasar dengan waktu yang berbeda disebut pedagang keliling. Pedagang sayur banyak yang melakukan berdagang

secara keliling. Hal ini juga terjadi di pasar Kecamatan Percut Sei Tuan sebagai salah satu yang memiliki pasar terbanyak. Adapun beberapa daerah yang menjadi sentra pedagang sayur keliling di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang yaitu desa Percut, Bandar Setia, Laut Dendang, dan Tembung pasar 7. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Beberapa Pasar di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Yang di Jadikan Sebagai Lokasi Penelitian.

No	Nama Pasar	Pedagang Sayur Keliling
1	Pasar Minggu (Percut)	14
2	Pasar Senin (Bandar Setia)	22
3	Pasar Selasa (Laut Dendang)	24
4	Pasar Jumat (Tembung Pasar 7)	9
Jumlah		69

Sumber: Data Priemer Diolah, 2021.

Kegiatan pra survey yang telah dilakukan pada tanggal 21 sampai dengan 25 Februari 2020 di beberapa pasar yang ada di kecamatan Percut Sei Tuan tersebut diperoleh data bahwa terdapat 69 pedagang sayur keliling.

Berdasarkan uraian latar belakang maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Sayur Keliling” di beberapa pasar yang ada di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka adapun rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Berapa besar pendapatan pedagang sayur keliling di Kecamatan Percut Sei Tuan?

2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan pedagang sayur keliling di Kecamatan Percut Sei Tuan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Berapa besar pendapatan pedagang sayur keliling di Kecamatan Percut Sei Tuan.
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan pedagang sayur keliling di Kecamatan Percut Sei Tuan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis, sebagai wahana bagi peneliti dalam penerapan ilmu pengetahuan yang dimiliki dengan kenyataan yang ada di lapangan khususnya usaha pedagang sayur keliling, serta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
2. Bagi pedagang sayur keliling hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pemikiran dalam peningkatan usaha sehingga mampu memberikan pendapatan yang lebih baik.
3. Bagi pemerintah, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi sumber pemikiran dan pertimbangan dalam menyusun suatu kebijakan menyangkut usaha pedagang sayur keliling dapat membantu perekonomian daerah.

1.5 Kerangka Pemikiran

Pedagang sayur keliling adalah pedagang yang menjualkan barang dagangannya secara berpindah-pindah dari satu pasar ke pasar yang lainnya. Dan pedagang sayur keliling berupa pedagang yang produknya dengan berbagai jenis

sayuran yang dibawa ke pasar-pasar tradisional guna memenuhi kebutuhan konsumen.

Pendapatan merupakan variable dependen, sedangkan modal, kondisi tempat, lama usaha, dan jam kerja merupakan variable independen. Skema tersebut mengatakan bahwa pendapatan pedagang sayur keliling di Kecamatan Percut Sei Tuan di pengaruhi oleh modal, kondisi tempat, lama usaha, dan jam kerja.

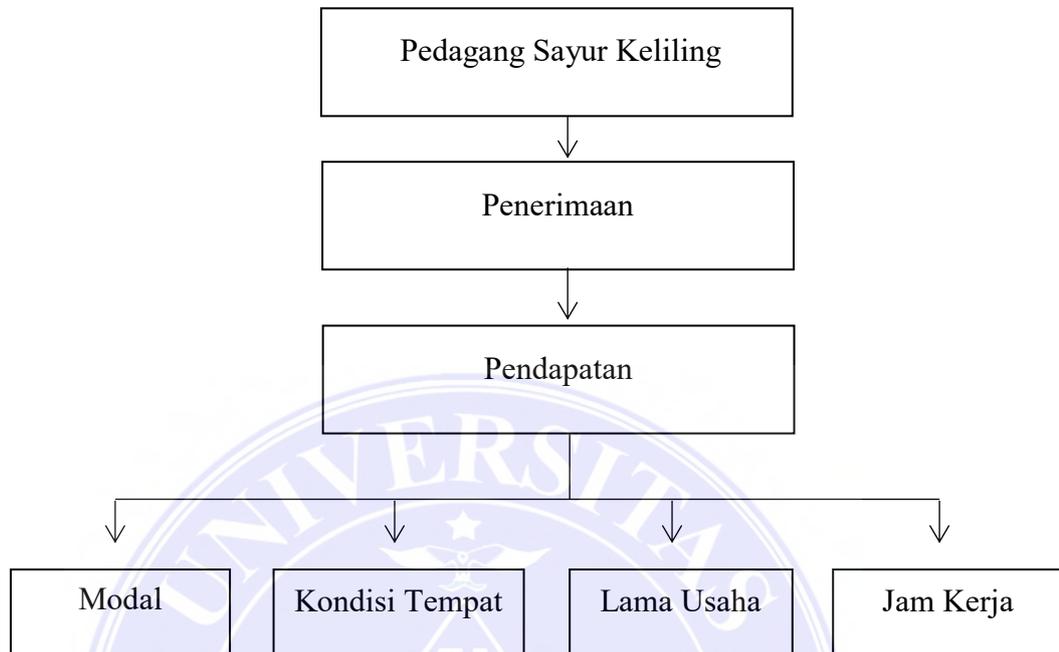
Modal merupakan hal sangat penting dalam melakukan usaha, termasuk berdagang. Modal adalah semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi untuk menambah output (Hentiani, 2011).

Kondisi tempat juga mendukung berjalannya suatu usaha, karena dengan kondisi tempat yang baik maka konsumen akan tertarik dan merasa nyaman saat melakukan transaksi jual beli (Putri, 2017).

Salah satu faktor penting lainnya dalam mengelola suatu usaha adalah berapa lama usaha tersebut. Lama usaha adalah lama waktu yang sudah dijalani pedagang dalam menjalankan usahanya setelah usaha dimulai, yang di perlukan suatu usaha agar dapat berjalan dengan lancar dan berkembang adalah pengelolaan yang baik.

Jam kerja adalah berapa lamanya jam kerja dalam sehari (Asmie, 2008). Adapun jam kerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah waktu yang digunakan pedagang di beberapa pasar yang ada di kecamatan Percut Sei Tuan dalam menjajakan barang dagangannya setiap hari. Jam kerja yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan dalam satuan jam.

Demikian kerangka pemikiran pendapatan pedagang sayur keliling dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 1. Bagan kerangka pemikiran

1.6 Hipotesis

Diduga modal, kondisi tempat, lama usaha, dan jam kerja mempengaruhi pendapatan pedagang sayur keliling.

Perbedaan pasar yang diteliti dengan pasar lain atau resmi yaitu pasar dalam penelitian ini dimana terjadi kegiatan perdagangan sekali sehari dalam seminggu, dapat dikatakan bahwa pasar dalam penelitian ini adalah pasar mingguan dilihat dari lokasi dan teknik bangunannya tidak dapat dibenarkan oleh pemerintah kota, pasar dalam penelitian ini berbentuk seperti meja-meja atau jongko-jongko liar tempat jualan di sepanjang jalan atau bahkan di lapangan terbuka. Sedangkan pasar resmi adalah dimana terjadi kegiatan perdagangan setiap hari dan bangunannya relatif permanen lokasinya telah memenuhi persyaratan teknik serta dapat dibenarkan oleh pemerintah kota.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pedagang

Menurut Peraturan Daerah nomor 13 tahun 2005 tentang penataan pedagang kaki lima. Pedagang kaki lima adalah penjual barang atau jasa yang secara perorangan dan atau kelompok berusaha dalam kegiatan ekonomi yang tergolong dalam skala usaha kecil yang menggunakan fasilitas umum dan bersifat sementara atau tidak menetap dengan menggunakan peralatan bergerak maupun tidak bergerak dan atau menggunakan sarana berdagang yang mudah dipindahkan dan dibongkar pasang.

Menurut Gulo (2002), pedagang kaki lima diartikan sebagai usaha kecil masyarakat yang bergerak di bidang perdagangan dengan lingkungan usaha yang relatif kecil, terbatas dan tidak bersifat tetap. Dalam pengertian ini, pedagang kaki lima sering dilekati oleh ciri-ciri perputaran uang kecil, tempat usaha yang tidak tetap, modal terbatas, segmen pasar pada masyarakat kelas menengah ke bawah dan jangkauan usaha yang tidak terlalu luas.

Karakter utama dari pedagang sayuran adalah:

1. Mengusahakan agar barang dagangannya habis terjual pada hari itu juga. Hal ini karena dagangannya bersifat tidak tahan lama atau jumlahnya sedikit hingga diharapkan ada perputaran modal. Akibatnya pedagang sayur akan berusaha sedekat mungkin dengan calon pembelinya.
2. Bekerja setiap hari selama kondisinya memungkinkan.

3. Cara penyajian dan pengemasan barang sangat sederhana. Pengemasan cenderung meninggalkan sampah dan menurunkan kualitas produk baik secara fisik maupun estetika.
4. Biasanya jenis sayuran yang dijual berbeda-beda sesuai dengan musim tanam sayuran.
5. Harga yang ditawarkan fluktuatif karena menyesuaikan dengan kondisi komoditi, dagangan dan waktu berdagang serta kelangkaan barang serta daya tawar menawar.

2.1.2 Pedagang Sayur Keliling

Pedagang sayur keliling mempunyai peran yang penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi. Pedagang sayur keliling ini adalah pedagang yang menjualkan barang dagangannya secara berpindah-pindah dari satu pasar ke pasar yang lainnya. Pedagang sayur keliling berupa pedagang yang produknya dengan berbagai jenis sayuran yang dibawa ke pasar-pasar tradisional guna memenuhi kebutuhan konsumen. Sedangkan pemasaran sayuran tradisional seperti pedagang sayur keliling mengunjungi konsumen dari satu pasar ke pasar yang lainnya sehingga memberikan kemudahan bagi konsumen, teknologi yang digunakan masih tradisional, kurang memperhatikan kualitas sumber daya manusia dan terbatasnya modal yang dimiliki.

Pedagang sayur keliling sering dihubungkan dengan proses urbanisasi, masalah dan kebijakan kesempatan kerja, serta tentang kerangka perencanaan kota. Pedagang sayur keliling biasanya digambarkan sebagai perjudan pengangguran tersembunyi atau setengah pengangguran. Pertumbuhannya pun

semakin besar karena adanya ketidakseimbangan antara lapangan kerja dengan angkatan kerja.

Menurut gambaran yang paling buruk, pedagang sayur keliling dipandang sebagai parasit dan sumber pelaku kejahatan semata-mata dianggap sebagai jenis pekerjaan yang sama sekali tidak relevan. Sekalipun produktivitas para pedagang sayur keliling itu sangat rendah jika dibandingkan dengan pedagang di sektor ekonomi modern, namun dunia mereka lebih jauh superior dari pada dunia pengangguran. Betapapun tidak produktifnya dunia pedagang sayur keliling, dan betapapun brengseknya penampilan mereka dilihat dari segi estetika tata kota, namun jelas mereka itu memberi pelayanan yang tidak kecil artinya bagi penduduk kota. Sekalipun produktivitasnya rendah, namun sektor ini telah memberikan mata pencaharian kepada beribu-ribu orang berupa pekerjaan tetap maupun sampingan (Manning & Effendi 1983 :15).

Pedagang sayur keliling yang dilaksanakan setiap minggu pada dasarnya mereka tidak berdagang di satu tempat saja tapi keliling dilain tempat. Pekerjaan berdagang sayur keliling dilakukan karena perkembangan perumahan dan pertumbuhan penduduk di sekitar yang pesat sehingga menimbulkan kebutuhan sayuran dan kebutuhan dapur semakin meningkat. Hal yang menyebabkan mereka berjualan sayur dengan cara berkeliling pasar adalah dalam rangka memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangga mereka sendiri dengan cara meraih keuntungan dengan jalan berjualan sayuran keliling. Semakin banyak jenis sayuran yang dijual maka akan membuat pelanggan semakin banyak karena produk yang dijual lebih beragam. Salah satu yang menjadikan banyaknya jumlah sayuran yang dijual oleh pedagang sayur keliling adalah memanfaatkan jumlah penduduk yang padat.

Banyak jumlah rumah tangga di Jalan Pancur Mas Kelurahan Sukarami ini yang menjadi daya tarik bagi pedagang sayur keliling untuk berjualan di wilayah ini dengan memanfaatkan kondisi yang padat untuk menjual lebih banyak sayuran.

2.2 Pasar

Sudirmansyah (2011) mendefinisikan pasar sebagai suatu tempat dimana orang-orang yang memiliki keinginan untuk memenuhi kebutuhan, uang untuk berbelanja dan kesediaan untuk membelanjakannya. Federico (2006) menyebutkan pasar sebagai tempat untuk memperoleh informasi mengenai produk dan mencari keuntungan secara efisien.

Peraturan Presiden RI No. 112 Tahun 2007 menyebutkan pasar adalah tempat bertemunya penjual yang mempunyai kemampuan untuk menjual barang/jasa dan pembeli yang mempunyai uang untuk membeli barang dengan harga tertentu. Pasar dapat terjadi dimana saja, yang penting memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- 1) Ada tempat untuk berdagang
- 2) Terdapat barang atau jasa untuk diperdagangkan
- 3) Terdapat pedagang
- 4) Terdapat pembeli
- 5) Adanya hubungan antara penjual dengan pembeli dalam suatu transaksi jual beli.

A. Jenis-Jenis Pasar

Hentiani (2011) menyebutkan bahwa jenis pasar menurut transaksinya dibedakan menjadi dua, yaitu :

1) Pasar modern

Pasar modern adalah pasar atau toko yang mempunyai sistem pembayaran secara mandiri, serta penjual dan pembeli tidak bertransaksi secara langsung melainkan pembeli melakukan pelayanan secara mandiri (swalayan) atau terkadang dilayani oleh pramuniaga (Atun, 2016). Pada umumnya pasar modern menjual barang-barang kebutuhan pokok. Selain itu juga menjual barang-barang tahan lama seperti barang pecah belah, barang elektronik (Artaman, 2015). Pasar modern cenderung mempunyai kesan yang bersih, wangi, dan rapi, berbeda dengan kesan pasar tradisional. Pasar modern meliputi pasar swalayan, hypermarket, supermarket dan minimarket (Artaman, 2015).

2) Pasar tradisional

Pasar tradisional adalah pasar yang didirikan dan dikelola oleh Pemerintah termasuk kerjasama dengan swasta. Kerjasama yang dimaksud dalam bentuk tempat usahayang berbentuk toko, kios, los dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang melalui proses jual beli barang dagangan dengan tawar menawar.

Pada umumnya, pasar tradisional menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan makanan, kain, pakaian, barang elektronik, jasa dan lain-lain. Pasar tradisional umumnya mempunyai letak yang berdekatan dengan pemukiman penduduk. Pasar tradisional mempunyai sisi negatif yaitu keadaannya yang cenderung kotor dan kumuh sehingga banyak orang yang segan berbelanja di pasar tradisional (Artaman, 2015).

Untuk menghilangkan kesan kotor dan kumuh diperlukan kerjasama antara pemerintah, pengelola dan masyarakat dalam mengelola kebersihan, sehingga

pasar tradisional menjadi nyaman untuk proses transaksi jual beli barang dan jasa (Artaman, 2015).

Hentiani (2011) menyebutkan bahwa pasar terdiri dari berbagai jenis, yaitu:

1) Pasar menurut jenis barang

Jenis pasar ini hanya menjual satu jenis produk tertentu, misalnya pasar hewan, pasar sayur, pasar ikan dan daging, pasar loak dan pasar seni.

2) Pasar menurut bentuk kegiatannya

Menurut bentuk kegiatannya, pasar terbagi menjadi dua yaitu pasar nyata dan pasar tidak nyata. Pasar nyata adalah pasar dimana produk yang akan diperjualbelikan dapat dilihat dan dipegang secara langsung serta dapat dibeli oleh pembeli. Misalnya pasar tradisional dan pasar swalayan. Pasar tidak nyata (abstrak) adalah pasar dimana para pedagangnya tidak menawarkan barang-barang yang akan dijual dan tidak dibeli secara langsung, tetapi hanya melalui surat dagangannya saja. Misalnya pasar online, pasar saham, pasar modal dan pasar valuta asing.

3) Pasar menurut keleluasaan distribusi

Pasar jenis ini terbagi menjadi empat, yaitu pasar lokal, pasar daerah, pasar nasional dan pasar internasional.

B. Fungsi Pasar

Soeratno (2003) menyebutkan bahwa terdapat lima fungsi utama pasar, yaitu :

1) Pasar menentukan harga barang

2) Pasar dapat mengorganisasi produksi

3) Pasar mendistribusikan barang dan jasa yang dihasilkan perusahaan.

4) Pasar melakukan penjatahan

5) Pasar menyediakan barang dan jasa untuk masa yang akan datang.

2.3 Pendapatan

A. Definisi Pendapatan

Pendapatan adalah sejumlah penghasilan yang diperoleh masyarakat atas prestasi kerjanya dalam periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan (Sukirno, 2006). Rahardja dan Manurung (2001) mengemukakan pendapatan adalah total penerimaan (uang dan bukan uang) seseorang atau suatu rumah tangga dalam periode tertentu. Berdasarkan kedua definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan penghasilan yang diterima oleh masyarakat berdasarkan kinerjanya, baik pendapatan uang maupun bukan uang selama periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan.

Menurut soekartawi (1995), perhitungan pendapatan usaha dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\pi = TR - TC$$

Dimana:

π = Pendapatan

TR = Total Revenue (Total Penerimaan)

TC = Total Cost (Total Biaya)

B. Jenis-Jenis Pendapatan

Rahardja dan Manurung (2001) membagi pendapatan menjadi tiga bentuk, yaitu:

1) Pendapatan ekonomi

Pendapatan ekonomi adalah pendapatan yang diperoleh seseorang atau keluarga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan tanpa mengurangi atau menambah asset bersih. Pendapatan ekonomi meliputi upah, gaji, pendapatan bunga deposito, pendapatan transfer dan lain-lain.

2) Pendapatan uang

Pendapatan uang adalah sejumlah uang yang diperoleh seseorang atau keluarga pada suatu periode sebagai balas jasa terhadap faktor produksi yang diberikan. Misalnya sewa bangunan, sewa rumah, dan lain sebagainya.

3) Pendapatan personal

Pendapatan personal adalah bagian dari pendapatan nasional sebagai hak individu-individu dalam perekonomian, yang merupakan balas jasa terhadap keikutsertaan individu dalam suatu proses produksi.

Menurut cara perolehannya, pendapatan dibedakan menjadi 2 (Tohar, 2003):

1) Pendapatan kotor, yaitu pendapatan yang diperoleh sebelum dikurangi dengan pengeluaran biaya-biaya.

2) Pendapatan bersih, yaitu pendapatan yang diperoleh setelah dikurangi dengan pengeluaran biaya-biaya.

C. Sumber-Sumber Pendapatan

Rahardja dan manurung (2001) menyebutkan bahwa terdapat tiga sumber pendapatan keluarga, yaitu:

1) Gaji dan upah

Pendapatan dari gaji dan upah merupakan pendapatan sebagai balas jasa yang diterima seseorang atas kesediaannya menjadi tenaga kerja pada suatu organisasi.

2) Asset produktif

Pendapatan dari asset produktif adalah pendapatan yang diterima oleh seseorang atas asset yang memberikan pemasukan sebagai balas jasa atas penggunaannya.

3) Pendapatan dari pemerintah

Pendapatan dari pemerintah merupakan penghasilan yang diperoleh seseorang bukan sebagai balas jasa atas input yang diberikan

D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Swastha (2008) menyebutkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan penjual, yaitu:

1) Kemampuan pedagang, yaitu mampu tidaknya seorang pedagang dalam mempengaruhi pembeli untuk membeli barang dagangannya dan mendapatkan penghasilan yang diharapkan.

2) Kondisi pasar. Kondisi pasar berhubungan dengan keadaan pasar, jenis pasar, kelompok pembeli di pasar tersebut, lokasi berdagang, frekuensi pembeli dan selera pembeli dalam pasar tersebut.

3) Modal. Setiap usaha memerlukan modal yang digunakan untuk operasional usaha dengan tujuan memperoleh keuntungan maksimal. Dalam kegiatan penjualan, semakin banyak jumlah barang yang dijual maka keuntungan akan semakin tinggi. Apabila ingin meningkatkan jumlah barang yang dijual maka

pedagang harus membeli barang dalam jumlah yang besar. Oleh karena itu diperlukan tambahan modal untuk membeli barang dagangan tersebut sehingga dapat meningkatkan pendapatan.

4) Kondisi organisasi usaha. Semakin besar usaha dagang akan memiliki frekuensi penjualan yang juga semakin tinggi, sehingga keuntungan akan semakin besar.

5) Faktor lain, misalnya periklanan dan kemasan produk yang dapat mempengaruhi pendapatan penjual.

2.4 Biaya

Biaya adalah semua pengeluaran yang perlu dilakukan untuk suatu proses produksi, yang dinyatakan dengan satuan uang menurut harga pasar yang berlaku, baik yang sudah terjadi maupun yang akan terjadi, volume produksi :

1. Biaya tetap (FC) yaitu biaya yang tidak bertambah seiring dengan pertambahan produksi.
2. Biaya variabel (VC) yaitu biaya yang bertambah seiring dengan pertambahan produksi.
3. Biaya total (TC) yaitu keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk produksi sampai terciptanya barang.

Perhitungan biaya :

Menghitung besarnya biaya yang digunakan dalam suatu usaha digunakan analisis biaya (Soekartawi, 1995).

Rumus : $TC = FC + VC$

Dimana :

TC adalah total biaya, dihitung Rp/proses produksi

FC adalah biaya tetap, dihitung Rp/proses produksi

VC adalah biaya variabel, dihitung Rp/proses produksi

2.5 Penelitian Terdahulu

Firdausa dan Fitri (2013). Penelitian tentang pengaruh modal awal, lama usaha dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang kios di pasar Bintoro Demak. Metode pengumpulan data menggunakan data primer dengan metode *random sampling*. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel modal usaha, lama usaha dan jam kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang baik secara simultan maupun parsial. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada variabel dependen, teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data. Perbedaannya pada variabel independen dan subyek penelitian.

Artaman (2015). Penelitian tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang pasar Seni Sukawati di kabupaten Gianyar. Teknik pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal usaha, lama usaha dan lokasi usaha mempunyai pengaruh positif terhadap pendapatan pedagang pasar, sedangkan jam kerja dan parkir tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada variabel dependen dan teknik analisis data. Perbedaannya pada variabel independen, subyek penelitian, dan teknik pengambilan sampel.

Atun (2016). Penelitian tentang pengaruh modal, lokasi dan jenis dagangan terhadap pendapatan pedagang pasar prambanan kabupaten Sleman. Jenis penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* bersifat asosiatif kausal

dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, angket dan dokumentasi. Metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif modal, lokasi dan jenis dagangan terhadap pendapatan pedagang pasar. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada variabel dependen dan teknik analisis data. Perbedaannya pada variabel independen, subyek penelitian, dan teknik pengumpulan data.

Muhammad Sapari (2016). Penelitian tentang analisis pendapatan pedagang sayur keliling di desa Purwodadi Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya. Teknik pengumpulan data menggunakan *Library Research* (Riset Kepustakaan) dan *Field Research* (Riset Lapangan). Teknik analisis menggunakan analisis biaya dan pendapatan. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah hasil pembagian dari jumlah total penerimaan dengan jumlah total biaya, dimana jumlah total penerimaan rata-rata pedagang sayur keliling adalah sebesar Rp 9.510.000,- sedangkan jumlah total biaya rata-rata yang dikeluarkan adalah sebesar Rp 6.416.543,-, dengan demikian maka jumlah total rata-rata R/C pedagang adalah 1,48. Hal ini berarti para pedagang sayur keliling dalam menjalankan usaha dagangan sayur kelilingnya akan mendapatkan penerimaan sebesar 1,48 rupiah untuk setiap 1 rupiah yang dikeluarkan (usaha pedagang sayur keliling sudah layak karena R/C dari keseluruhan pedagang sama dengan lebih besar dari 1). Maka usaha dagang sayur keliling di Desa Purwodadi Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya sudah layak untuk dijalankan.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di beberapa pasar yang berada di Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. Penentuan lokasi ini ditentukan secara sengaja (*Purposive*) di Kecamatan Percut Sei Tuan. Kecamatan Percut Sei Tuan dipilih secara sengaja dengan pertimbangan bahwa daerah tersebut menjadi salah satu tempat para pedagang sayur keliling melakukan aktivitas berdagangnya. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei 2021.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah pedagang sayur keliling yang berada di beberapa pasar yang ada di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara yang sebanyak 69 pedagang sayur keliling berdasarkan pra survey yang dilakukan pada tanggal 21 sampai dengan 25 Februari 2021. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin (Sevilla, *dkk*, 2007) yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e : Batas Toleransi Kesalahan.

Menurut Nazir (2005), rumus alokasi proporsional yaitu sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan:

n_i : Jumlah anggota sampel menurut stratum

n : Jumlah anggota sampel seluruhnya

N_i : Jumlah anggota populasi menurut stratum

N : Jumlah anggota populasi seluruhnya

Jumlah sampel yang akan diambil yaitu sebanyak 35 pedagang sayur keliling dari populasi sebanyak 69 pedagang sayur keliling yang ada pada beberapa pasar di Kecamatan Percut Sei Tuan dan untuk mengambil sampel sebanyak 35 pedagang sayur keliling dapat dilihat dari perhitungan dibawah ini.

1. Pasar minggu (Percut)

$$\begin{aligned} n_i &= \frac{N_i}{N} \cdot n \\ &= \frac{14}{69} \cdot 35 = 7 \end{aligned}$$

2. Pasar senin (Bandar setia)

$$\begin{aligned} n_i &= \frac{N_i}{N} \cdot n \\ &= \frac{22}{69} \cdot 35 = 11 \end{aligned}$$

3. Pasar selasa (laut dendang)

$$\begin{aligned} n_i &= \frac{N_i}{N} \cdot n \\ &= \frac{24}{69} \cdot 35 = 12 \end{aligned}$$

4. Pasar jumat (Tembung pasar 7)

$$\begin{aligned} n_i &= \frac{N_i}{N} \cdot n \\ &= \frac{9}{69} \cdot 35 = 5 \end{aligned}$$

Setelah dilakukan perkalian di atas maka sampel yang di ambil dalam penelitian ini yaitu sebanyak 35 pedagang sayur keliling yang ada pada beberapa pasar di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

Tabel 5. Beberapa Pasar di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Yang Akan di Jadikan Sampel.

No	Nama Pasar	Pedagang Sayur Keliling	Jumlah Sampel
1	Pasar Minggu (Percut)	14	7
2	Pasar Senin (Bandar Setia)	22	11
3	Pasar Selasa (Laut Dendang)	24	12
4	Pasar Jumat (Tembung Pasar 7)	9	5
	Total	69	35

Adapun kriteria pedagang sayur keliling yang dimaksud dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Pedagang sayur yang jenis dagangan homogen (kentang, brokoli, bawang, cabai, dan tomat)
2. Pedagang yang telah berdagang lebih dari 1 tahun.
3. Pedagang yang berjualan di empat (4) lokasi pasar yang di diteliti.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan metode survey. Data yang dikumpulkan berupa data priemer. Pengumpulan data priemer dilakukan dengan metode wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) kepada pedagang sayur keliling di lokasi penelitian.

3.4 Metode Analisis Data

Menurut soekartawi (1995), perhitungan pendapatan usaha dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\pi = TR - TC$$

Dimana:

π = Pendapatan

TR = Total Revenue (Total Penerimaan)

TC = Total Cost (Total Biaya)

Tujuan penelitian yaitu mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan pedagang sayur keliling yang akan di analisis dengan model regresi linear berganda yaitu :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Pendapatan (Rp)

b_0 = Konstanta

X_1 = Variabel Modal (Rp)

b_1 = Koefisien perubah bebas X_1 terhadap Y

X_2 = Variabel Kondisi Tempat

b_2 = Koefisien perubah X_2 terhadap Y

X_3 = Variabel Lama Usaha

b_3 = Koefisien perubah X_3 terhadap Y

X_4 = Variabel Jam Kerja

b_4 = Koefisien perubah X_4 terhadap Y

e = Standart Error

Pengujian statistik dilakukan dengan menggunakan uji F, uji t, dan uji R^2 .

Yaitu sebagai berikut :

1. Pengujian serentak seluruh parameter dugaan (Uji F)

Pengujian parameter secara serentak yaitu untuk menguji seluruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen yang dapat dilakukan dengan menggunakan uji F, dengan kriteria uji:

- a. Apabila $F_{\text{statistik}} > F_{\text{tabel}}$, maka terdapat berpengaruh positif secara bersama-sama (simultan) pada variabel independen terhadap variabel dependen (terikat).
- b. Apabila $F_{\text{statistik}} < F_{\text{tabel}}$, maka tidak terdapat pengaruh positif secara bersama- sama (simultan) pada variabel independen terhadap variabel dependen (terikat).

H_0 ditolak apabila : $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$,

H_1 diterima apabila : $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$

H_0 = Tidak ada pengaruh Modal, Kondisi Tempat, Lama Usaha, dan Jam Kerja terhadap pendapatan pedagang sayur keliling.

H_1 = Ada pengaruh Modal, Kondisi Tempat, Lama Usaha, dan Jam Kerja terhadap pendapatan pedagang sayur keliling.

Dengan hipotesis yang digunakan:

$H_0 : B_1 = B_2 = B_3 = 0$; artinya pengaruh Modal, Kondisi Tempat, Lama Usaha, dan Jam Kerja terhadap pendapatan pedagang sayur keliling bukan merupakan penjelas yang signifikan, bagi pendapatan pedagang sayur keliling.

H_1 : minimal ada $B_1 \neq 0$ artinya terdapat pengaruh Moadal, Kondisi Tempat, Lama Usaha, dan Jam Kerja terhadap pendapatan pedagang sayur keliling.

2. Pengujian pengaruh variabel secara parsial (Uji-t)

Uji t bertujuan untuk melakukan uji koefisien regresi secara individu (parsial). Apabila nilai hitung $|t| > t_{\alpha/2}$, maka nilai t berada dalam daerah penolakan,

sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan (H_1) pada tingkat kepercayaan 95%, tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,005$). Dan sebaliknya, apabila t hitung lebih kecil dari t tabel maka nilai t berada dalam daerah penerimaan, sehingga hipotesis nol (H_0) diterima dan (H_1) ditolak pada tingkat kepercayaan dan tingkat signifikansi yang sama.

Uji-t dilakukan dengan menguji pengaruh setiap variabel dependen terhadap variabel independen, dengan kriteria uji sebagai berikut:

H_0 ditolak apabila : $t_{hitung} > t_{tabel}$,

H_1 diterima apabila : $t_{hitung} < t_{tabel}$

H_0 = Tidak ada pengaruh Modal, Kondisi Tempat, Lama Usaha, dan Jam Kerja terhadap pendapatan pedagang sayur keliling.

H_1 = Ada pengaruh Modal, Kondisi Tempat, Lama Usaha, dan Jam Kerja terhadap pendapatan pedagang sayur keliling.

Dengan hipotesis yang digunakan:

$H_0 : B_1 = 0$; artinya pengaruh Modal, Kondisi Tempat, Lama Usaha, dan Jam Kerja terhadap pendapatan pedagang sayur keliling berpengaruh tidak nyata bagi pendapatan pedagang sayur keliling.

$H_1 : B_1 \neq 0$ artinya pengaruh Modal, Kondisi Tempat, Lama Usaha, dan Jam Kerja terhadap pendapatan pedagang sayur keliling berpengaruh nyata bagi pendapatan pedagang sayur keliling.

3. Perhitungan nilai koefisien determinasi (R^2)

Nilai Koefisien determinasi (R^2) mencerminkan seberapa seberapa besar variasi dari variabel terikat Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X. Bila nilai koefisien determinasi sama dengan 0 (R^2 mendekati 0), artinya variasi dari Y

secara keseluruhan tidak dapat diterangkan oleh variabel X sama sekali. Sementara bila R^2 mendekati 1, artinya variasi dari Y secara keseluruhan dapat diterangkan secara keseluruhan oleh variabel X.

3.5 Defenisi Operasional Variabel

Adapun definisi dan batasan operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pedagang sayur keliling adalah pedagang yang menjualkan barang dagangannya secara berpindah-pindah dari satu pasar ke pasar yang lainnya. Dan pedagang sayur keliling berupa pedagang yang produknya dengan berbagai jenis sayuran yang dibawa ke lokasi guna memenuhi kebutuhan konsumen. Adapun jenis-jenis sayuran tersebut yaitu seperti kentang, brokoli, bawang, cabai, dan tomat.
2. Penerimaan pedagang sayur keliling adalah hasil yang diperoleh pedagang sayur keliling dari hasil penjualan dagangannya dalam satu bulan, penerimaan dinilai dalam satuan Rupiah (Rp).
3. Pendapatan pedagang sayur keliling adalah penghasilan yang diperoleh pedagang sayur keliling dari hasil penjualan dagangannya setiap hari yang sudah dikurangi dari modal yang dikeluarkan dalam satu bulan. Pendapatan yang didapatkan dinyatakan dalam satuan Rupiah (Rp).
4. Modal dalam pedagang sayur keliling pada pasar tradisional ini merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan pedagang sayur keliling untuk menjalankan usahanya. Modal dalam penelitian ini dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).
5. Kondisi tempat adalah keadaan atau situasi di tempat pedagang sayur keliling di beberapa pasar yang ada di Kecamatan Percut Sei Tuan menjajakan

dagangannya. Untuk melihat kondisi tempat dalam penelitian yaitu menggunakan skala Likert dengan 4 item pernyataan dan skor 1-5 dan dengan kategori tidak nyaman, kurang nyaman, nyaman. Jawaban untuk setiap instrumen skala Likert mempunyai gradasi dari negatif sampai positif dan untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban tersebut diberi skor sesuai dengan tabel berikut:

Tabel 6. Skala Likert Pada Pernyataan Tertutup

Pilihan Pernyataan	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Ragu-ragu	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

6. Lama usaha adalah lama waktu yang sudah dijalani pedagang dalam menjalankan usahanya setelah usaha di mulai, yang di perlukan suatu usaha agar dapat berjalan dengan lancar dan berkembang adalah pengelolaan yang baik. Lama usaha yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan dalam satuan tahun.
7. Jam kerja adalah waktu yang dimanfaatkan seseorang untuk memproduksi barang atau jasa tertentu. Adapun jam kerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah waktu yang digunakan pedagang pedagang sayur keliling di beberapa pasar yang ada di kecamatan Percut Sei Tuan dalam menjajakan barang dagangannya setiap hari. Jam kerja yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan dalam satuan jam.

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Deli Serdang merupakan salah satu Kabupaten yang berada di kawasan pantai Timur Sumatera Utara. Kabupaten Deli Serdang adalah sebuah Kabupaten di Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Ibu kota Kabupaten Deli Serdang berada di Lubuk Pakam. Kabupaten Deli Serdang dikenal sebagai salah satu daerah dari 33 Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara. Secara geografis Kabupaten Deli Serdang berada 257' Lintang Utara sampai 3⁰16' Lintang Utara 98⁰33' dan Bujur Timur sampai 99⁰27' Bujur Timur dengan ketinggian 0 – 500 m di atas permukaan laut.

Kabupaten Deli Serdang adalah daerah yang beriklim tropis dengan dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Musim hujan dan musim kemarau biasanya ditandai dengan jumlah hari hujan pada tiap bulan terjadinya musim. Kabupaten Deli Serdang menempati area seluas 2.497,72 km² yang terdiri dari 22 Kecamatan dan 394 Desa/Kelurahan Definitif.

Batas-batas Wilayah Kabupaten Deli Serdang :

- a. Utara : Kabupaten Langkat dan Selat Malaka
- b. Selatan : Kabupaten Karo dan Simalungun
- c. Barat : Kabupaten Langkat, Karo, serta Kota Binjai
- d. Timur : Kabupaten Serdang Bedagai

Berdasarkan Data Badan pusat Statistik 2018 terdapat 23 Kecamatan di Kabupaten Deli Serdang salah satunya adalah Kecamatan Percut Sei Tuan. Secara geografis Kecamatan Percut Sei Tuan berada 3⁰54' Lintang Utara sampai 3⁰83' Lintang Utara 98⁰72' dan Bujur Timur sampai 98⁰86' Bujur Timur dengan

Ketinggian 3 – 22 m diatas permukaan laut. Kecamatan Percut Sei Tuan menempati area seluas 190,79 km² yang terdiri dari 18 Desa dan 2 Kelurahan serta 230 Dusun dan 24 Lingkungan.

4.2 Gambaran Umum Setiap Pasar

Pasar merupakan lembaga bertemunya antara penjual dan pembeli, biasanya terdapat di tempat-tempat yang strategis yaitu tempat yang mudah dicapai baik oleh penjual maupun pembeli, tempat yang tidak jauh dari pemukiman, dan juga tempat yang aman dari gangguan umum. Misalnya dipinggir belahan sungai, dekat persimpangan jalan dan sebagainya.

Pedagang Sayur Keliling yaitu pedagang sayur keliling yang berada di 4 (empat) pasar di Kecamatan Percut Sei Tuan, adapun 4 (empat) pasar yang dimaksud yaitu pasar minggu (Percut), pasar senin (Bandar Setia), pasar selasa (Laut Dendang), dan pasar jum'at (Tembung Pasar 7). Pedagang sayur keliling yang ada pada empat pasar tersebut adalah pedagang sayur yang sama dengan cara berpindah-pindah dari pasar minggu, pasar senin, pasar selasa, dan pasar jumat kegiatan pedagang sayur keliling ini dilakukan setiap minggunya. Setiap pedagang memiliki beragam latar belakang dan tempat tinggal yang berbeda, akan tetapi setiap pedagang menjualkan barang dagangannya di pasar yang sama. Adapun empat (4) Pasar yang dimaksud yaitu:

1. Pasar Minggu (Jalan Diponegoro Desa Saintis).

Pasar minggu merupakan salah satu wilayah di Kecamatan Percut Sei Tuan. Pasar minggu memiliki satu lokasi pasar yang keberadaannya sudah cukup lama serta dikenal oleh masyarakat sekitarnya. Lokasi pasar ini terletak di Desa Saintis, Jalan Diponegoro, pasar ini diadakan pada hari minggu sesuai dengan

namanya dimulai pukul 10.00 sampai pukul 18.00 Wib.

Pasar minggu adalah termasuk pasar tradisional yaitu dalam bentuk tempat usaha yang berbentuk toko, kios, los, dan tenda yang dimiliki oleh pedagang melalui proses jual beli barang dagangan dengan tawar menawar. Pada umumnya pasar minggu ini menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan makanan, kain, pakaian, barang elektronik, sayuran, jasa, dan lainnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2. Lokasi Pasar Minggu (Desa Saintis)

2. Pasar Senin (Jalan Lapangan 1 Desa Bandar Setia)

Pasar senin merupakan salah satu wilayah di Kecamatan Percut Sei Tuan. Pasar senin memiliki satu lokasi pasar yang keberadaannya sudah cukup lama serta dikenal oleh masyarakat sekitarnya. Lokasi pasar ini terletak di Desa Bandar Setia, Jalan Lapangan 1, pasar ini diadakan pada hari senin sesuai dengan namanya yang dimulai pukul 10.00 sampai pukul 18.00 Wib.

Pasar senin adalah termasuk pasar dalam bentuk tempat usaha yang berbentuk memanjang di pinggir jalan dengan menggunakan tenda yang dimiliki oleh pedagang melalui proses jual beli barang dagangan dengan tawar menawar. Pada umumnya pasar senin ini menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan makanan, kain, pakaian, barang elektronik, sayuran, jasa, dan lainnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3. Lokasi Pasar Senin (Desa Bandar Setia)

3. Pasar Selasa, Jalan Sukarela Barat Desa Laut Dendang.

Pasar selasa merupakan salah satu wilayah di Kecamatan Percut Sei Tuan. Pasar selasa memiliki satu lokasi pasar yang keberadaannya sudah cukup lama serta dikenal oleh masyarakat sekitarnya. Lokasi pasar ini terletak di Desa Laut Dendang, Jalan Sukarela Barat, pasar ini diadakan pada hari selasa sesuai dengan namanya yang dimulai pukul 10.00 sampai pukul 18.00 Wib.

Pasar selasa adalah termasuk pasar dalam bentuk tempat usaha yang berbentuk memanjang di pinggir jalan dan mempunyai 2 los dengan menggunakan tenda yang dimiliki oleh pedagang melalui proses jual beli barang dagangan dengan tawar menawar. Pada umumnya pasar selasa ini menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan makanan, kain, pakaian, barang elektronik, sayuran, jasa, dan lainnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4. Lokasi Pasar Selasa (Desa Laut Dendang)

4. Pasar Jumat, Jalan Makmur Pasar 7 Tembung.

Pasar jumat merupakan salah satu wilayah di Kecamatan Percut Sei Tuan. Pasar selasa memiliki satu lokasi pasar yang keberadaannya sudah cukup lama serta dikenal oleh masyarakat sekitarnya. Lokasi pasar ini terletak di Jalan Makmur Tembung Pasar 7, pasar ini diadakan pada hari jumat sesuai dengan namanya yang dimulai pukul 10.00 sampai pukul 18.00 Wib.

Pasar jumat adalah termasuk pasar dalam bentuk tempat usaha yang berbentuk los dengan menggunakan tenda yang dimiliki oleh pedagang melalui proses jual beli barang dagangan dengan tawar menawar. Pada umumnya pasar

jumat ini menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan makanan, kain, pakaian, barang elektronik, sayuran, jasa, dan lainnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 5. Lokasi Pasar Jumat (Tembung Pasar 7)

Pedagang sayur keliling memulai aktivitasnya dengan berbelanja sayuran di Pasar Raya MMTC pada pukul 07.30 Wib. Setelah selesai berbelanja para pedagang sayur keliling melakukan proses pengemasan dan membawa barang dagangan sayuran ke pasar tempat dimana para pedagang sayur keliling tersebut melakukan proses jual beli seperti contoh misalnya, pasar minggu. Setelah para pedagang sayur keliling selesai berbelanja barang dagangan kemudian membawa barang dagangan tersebut ke pasar minggu untuk dijual dan hal ini dilakukan pedagang sayur keliling secara berulang sama seperti pasar senin, pasar selasa, pasar jumat. Pekerjaan berdagang sayur keliling dilakukan karena perkembangan perumahan dan pertumbuhan penduduk di sekitar Kecamatan Percut Sei Tuan yang pesat sehingga menimbulkan kebutuhan sayuran dan kebutuhan dapur semakin meningkat. Hal yang menyebabkan mereka berjualan sayur dengan cara berkeliling pasar adalah dalam rangka memenuhi kebutuhan ekonomi rumah

tangga mereka sendiri dengan cara meraih keuntungan dengan jalan berjualan sayuran keliling.

Pedagang sayur keliling di Kecamatan Percut Sei Tuan dengan beragam latar belakang pendidikan dan status sosial yang berbeda, ada yang muda, ada pula yang sudah tua, ada laki-laki dan ada juga perempuan. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari pedagang sayur keliling diketahui bahwa karakteristik dapat dilihat dari segi kelompok umur, lama menggeluti usaha, dan banyaknya jenis sayuran yang dijual. Semakin banyak jenis sayuran yang dijual maka akan membuat pelanggan semakin banyak karena produk yang dijual lebih beragam. Salah satu yang menjadikan banyaknya jumlah sayuran yang dijual oleh pedagang sayur keliling adalah memanfaatkan jumlah penduduk yang padat. Banyak jumlah rumah tangga di Kecamatan Percut Sei Tuan ini yang menjadi daya tarik bagi pedagang sayur keliling untuk berjualan di wilayah ini dengan memanfaatkan kondisi yang padat untuk menjual lebih banyak sayuran.

4.3 Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil dari kuisioner dapat diketahui karakteristik responden pedagang sayur keliling pada 4 (empat) pasar di Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang sebagai berikut :

4.3.1 Jenis Kelamin Responden

Karakteristik berdasarkan jenis kelamin pedagang sayur keliling di lokasi penelitian dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Pria	10	28,5
Wanita	25	71,5
Total	35	100

Sumber : Data Primer diolah, 2021.

Berdasarkan keterangan pada Tabel 7. Dapat kita ketahui bahwa jumlah pedagang sayur keliling berjenis kelamin laki-laki berjumlah 10 orang dengan persentase sebesar 28,5%, lebih sedikit dibandingkan dengan jenis kelamin perempuan yang berjumlah 25 orang dengan persentase 71,5%. Dapat di simpulkan bahwa peran wanita lebih banyak melakukan pekerjaan ini yaitu sebagai pedagang sayur keliling.

4.3.2 Umur Responden

Karakteristik berdasarkan umur pedagang sayur keliling di lokasi penelitian dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Karakteristik Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah	Persentase%
30 – 39	16	45,7
40 – 48	4	11,4
49 – 57	15	42,8
Total	35	100

Sumber : Data Primer diolah 2021

Berdasarkan keterangan pada Tabel 8. Ini memperlihatkan umur pedagang sayur keliling terbanyak yaitu pada kelompok umur 30-39 tahun yang berjumlah 16 orang dengan persentase 45,7%.

4.3.3 Tingkat Pendidikan Responden

Karakteristik berdasarkan tingkat pendidikan pedagang sayur keliling di lokasi penelitian dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Karakteristik Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase%
SD	0	0
SMP	10	28,5
SMA	25	71,5
Total	35	100

Sumber : Data Primer diolah 2021

Berdasarkan keterangan pada Tabel 9. Dapat diketahui bahwa pedagang sayur keliling yang diambil sebagai responden sebagian besar berpendidikan

terakhir tamat SMP dan SMA yang berjumlah 10 dan 25 responden dengan persentase 28,5% dan 71,5%.



VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pendapatan rata-rata yang diperoleh pedagang sayur keliling pada empat (4) pasar yang berada di Kecamatan Percut Sei Tuan adalah sebesar Rp. 985.399/bulan.
2. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terdapat pengaruh yang signifikan variabel modal terhadap variabel pendapatan pedagang sayur keliling. Sedangkan variabel kondisi tempat, lama usaha, dan jam kerja tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel pendapatan pedagang sayur keliling.

6.2. Saran

1. Bagi pedagang sayur keliling bisa menambah variasi komoditas sayur yang dijual agar dapat menambah konsumen serta dapat meningkatkan pendapatan pedagang sayur keliling.
2. Bagi para peneliti selanjutnya dapat melakukan analisis variabel-variabel lainnya yang belum masuk dalam penelitian yang telah dilakukan ini. Seperti pengalaman, harga jual, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyani, M dan Purwantini., 2006. *Analisis Konsumsi Rumah Tangga PascaKrisis Ekonomi di Provinsi Jawa Barat*. Peneliti Puslitbang Sosial EkonomiPertanian
- Artaman, D. M. A. 2015. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Seni Sukarwati di Kabupaten Gianyur. *Tesis*. Program Pascasarjana. Universitas Udayana. Denpasar.
- Asakdiyah, Salamaton & Tina Sulistyani.(2004). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Di Kota Yogyakarta*. Jurnal Akutansi Dan Manajemen Vol. 15(1):55-65.
- Asmie, 2008. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional di Kota Yogyakarta. Yogyakarta : Universitas Gajah Mada DIUNDUH 10 Januari 2019.
- Atun, N. I., 2016, Pengaruh Modal, Lokasi dan Jenis Dagangan terhadapPendapatan Pedagang pasar Prambanan Kabupaten Sleman. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
- Badan Ketahanan Pangan. 2016. *Tingkat Konsumsi Pangan di Provinsi Sumatera Utara*. Badan Ketahanan Pangan Provinsi Sumatera Utara.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung. 2015. Sumatera Utara Dalam Angka. BPS Provinsi Sumatera Utara. Bandar Lampung.
- Breman, Jen. 1988. Sistem Tenaga Kerja Dualistis Suatu Kritik Terhadap Konsep Sektor Informal., Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.
- Chintya, Wury Ajeng dan Ida Bagus Darsana. 2013. Analisis Pendapatan Pedagang Di Pasar Jimbaran Kelurahan Jimbaran.*E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*.Vol. 2(6):277-283.
- Comsuelo G. Sevilla. 2007. *Pengantar Metode Penelitian*. Remaja Rosda Karya. Jakarta
- Data Priemer Diolah, 2021.
- Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Deli Serdang, 2017.
- Federico, G, 2006, *Market Integration and Market Efficiency: The Case Of 19thCentury Italy*. Departement of History and Civillization, European University Institute
- Firdausa, R.A dan Fitrie, A. 2013. Pengaruh Modal Awal, Lama usaha dan jam Kerja terhadap Pendapatan Pedagang Kios di Pasar Bintoro Demak. *DiponegoroJournal of Economics*. 2(1)
- Fure, H. 2013. Lokasi, Keberagaman Produk, Harga, Dan Kualitas Pelayanan Pengaruhnya Terhadap Minat Beli Pada Pasar Tradisional Bersehati Calaca. *Jurnal EMBA*. Vol. 1(3):273–283

- Gulo, W. 2002. *Metode Penelitian*. PT.Grasindo. Jakarta
- Hentiani, T.L., 2011, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Informal di Pasar Sentral Medan. *Tesis*. Universitas Sumatera Utara.
- Kosasih, Ahmad. 2020. Pengaruh Pengalaman Kerja, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Ibu Rumah Tangga Tani Kemiri di Desa Pemunduran Kecamatan Kumpe Ulu. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Laga, Yulius dan Maria Endang Jamu. 2020. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Beli di Pasar Tradisional. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*. Vol. 16(3): 144-153.
- Ma'arif, Samsul. 2013. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Bandarjo Ungaran Kabupaten Semarang. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.
- Mankiw.G. 2011, *Makroekonomi*. Erlangga. Jakarta.
- Manning, Chris dan Tadjudin Noer Effendi. 1983 : 15. *Urbanisasi Pengangguran dan Sektor Informal di Kota*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Prajnanta, F. 2007. *Agribisnis Cabai Hibrida*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Peraturan Daerah. No.13, 2005. Tentang Penataan Pedagang Kaki Lima.
- Putri, A.D. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Konsumen. *Diponegoro Journal of Management*. 2017.
- Raf, M. 2012. Pengaruh Faktor-Faktor Memotivasi Konsumen Berbelanja Terhadap Keputusan Konsumen Berbelanja Di Pasar Modern Kota Jambi. *Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jambi*. Vol. 1(1):63–75.
- Rahardja, P dan Manurung, M. 2001. *Teori Ekonomi Makro, Suatu Pengantar:Edisi Ketiga*. Jakarta: LP-FEUI
- Ridho, Favan Abu. 2020. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Sektor Informal di Pasar Legi Kota Blitar. *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi dan Bisnis*. Universitas Brawijaya.
- Rokhayati, Emi. 2020. Pengaruh Modal dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Muslim Pasar Legi Songgolangit Ponorogo. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Safari, Muhammad. 2016. Analisis Pendapatan Pedagang Sayur Keliling Di Desa Purwodadi Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya. *Skripsi*, Fakultas Pertanian. Universitas Teuku Umar.
- Santoso, S., 2002.*Statistik Parametrik*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta

- Sastrohadiwirjo. 2010. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia, Pendekatan Administrasi Dan Operasional*. Bumi Aksara. Jakarta
- Setiaji, Khasan, dan Ana Listia Fatuniah. 2018. Pengaruh Modal, Lama Usaha dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasca Relokasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 6(1):1-14
- Sevilla, G Consuelo dkk. (2007). *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta: UI-PRESS
- Soekartawi, 1995. *Analisis Usahatani*. UI Press, Jakarta.
- Soeratno, 2003, *Ekonomi Mikro Pengantar*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN
- Sudirmansyah., 2011. *Pengertian dan Jenis-Jenis Pasar*. Diakses dari <http://www.sudirmansyah.com/artikel-ekonomi/pengertian-dan-jenis>.
- Sugiyono., 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung:
- Sukirno, S., 2006. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Raja Grafindo. Jakarta
- Sumarni, M dan Salamah., 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Andi Offset. Yogyakarta
- Sutiyanto., 2008. *Masa Depan Pasar Tradisional*. Bahan Presentasi CPMU-USDRP Dirjen Cipta Karya
- Swastha, B., 2008, *Manajemen Pemasaran Modern*. Liberty. Yogyakarta
- Tambunan, Beriman., 2017. Tata Kelola Pasar Tradisional Di Kota Pekanbaru. *JOM FISIP*. 4(1). Hlm: 1-14
- Tohar, M. 2003. *Membuka Usaha Kecil*. Kanisius. Yogyakarta
- Toya, I Nengah., 2012. *Pasar Tradisional Versus Pasar Modern*. Diakses dari <http://diskominfo.karangasemkab.go.id/index.php/id/artikel/18-pasar-tradisional-versus-pasar-modern>
- Usuli, Sudarto. 2011. Pengaruh Persediaan Terhadap Volume Penjualan Suku Cadang Pada CV. Metro Jaya Mandiri Poso. *Jurnal Ekomen*. 11(2):51-72

Lampiran 1.

KUESIONER PENELITIAN

**“FAKTOR–FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
PEDAGANG SAYUR KELILING PADA 4 (EMPAT) PASAR DI
KECAMATAN PERCUT SEI TUAN KABUPATEN DELI SERDANG”**

I. Identitas Responden

Nama :

Alamat :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan terakhir :

Assalamu’alaikum wr.wb

Saya mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, yang saat ini sedang mengajukan Penelitian dengan judul: “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Sayur Keliling pada 4 (empat) pasar di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang)”. Sehubungan dengan hal tersebut saya meminta bantuan dalam pengisian lembar angket ini sesuai dengan keadaan/perasaan diri bapak/ibu, angket ini hanya akan digunakan sebagai instrument (data) dalam penelitian ini.

Demikian yang dapat saya sampaikan, atas perhatian, kerjasama, dan bantuan yang telah ibu berikan saya ucapkan terima kasih. Wassalamu’alaikum wr.wb.

II. Petunjuk Pengisian

- a) Berilah jawaban yang singkat pada pertanyaan yang tertera dengan tepat.
- b) Mohon berikan tanda silang (X) pada salah satu jawaban sesuai pilihan Bapak/Ibu.
- c) Kerahasiaan data ini akan kami jaga, karena semua data ini akan kami gunakan untuk penyusunan tugas akhir skripsi, bukan untuk tujuan lain.

III. Daftar Pertanyaan Jawablah pernyataan berikut ini sesuai dengan realita

Bapak/Ibu/Saudara :

A. MODAL (X1)

1. Apakah modal usaha Bapak/Ibu pada awal berdagang berasal dari dana sendiri?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Berapakah modal yang Bapak/Ibu gunakan sebagai modal awal berdagang ?
: _____
3. Berapakah modal yang Bapak/Ibu pergunakan untuk berdagang setiap harinya ?
: _____
4. Berapa modal rata-rata yang Bapak/Ibu pergunakan untuk berdagang setiap bulannya ? : _____

B. KONDISI TEMPAT (X2)

1. Apakah lokasi pasar Bapak/Ibu sekarang strategis?
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
2. Menurut Bapak/Ibu, apakah kondisi fasilitas dipasar ini sudah lengkap?

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

3. Menurut Bapak/Ibu, apakah letak pasar terjangkau oleh pembeli?

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

4. Menurut Bapak/Ibu, apakah kondisi kebersihan pasar selalu terjaga?

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

C. LAMA USAHA (X3)

1. Sudah berapa lama Bapak/Ibu menjalankan usaha sbagai pedagang sayur keliling pada 4 (empat) pasar di Kecamatan Percut Sei Tuan?
: _____

2. Dalam seminggu berapa hari Bapak/Ibu berdagang di pasar Kecamatan Percut Sei Tuan? : _____

3. Apakah Bapak/Ibu berjualan rutin/setiap hari? _____

4. Apakah semakin lama usaha yang Bapak/Ibu jalankan maka pelanggan yang dimiliki semakin bertambah?

- a. Ya
- b. Tidak

Apa alasannya : _____

5. Apakah semakin lama usaha yang Bapak/Ibu jalankan maka semakin banyak pengalaman berdagang yang didapat?

a. Ya

b. Tidak

D. JAM KERJA (X4)

1. Berapa jam Bapak/Ibu berdagang dalam satu hari di pasar Kecamatan Percut Sei Tuan?: _____

2. Jam berapakah Bapak/Ibu mulai dan selesai berdagang?
: _____

3. Apakah Bapak/Ibu berjualan dalam sehari tersebut dilakukan pada jam-jam tertentu saja? : _____

4. Menurut Bapak/Ibu, jam berapakah pasar mulai ramai oleh pembeli?
: _____

E. PENDAPATAN (Y)

1. Berapakah pendapatan yang Bapak/Ibu peroleh dari hasil penjualan sayur setiap bulannya? Rp. _____

2. Berapa biaya yang di keluarkan untuk belanja barang dagangan dalam satu bulan :

No	Jenis Dagangan	Jumlah (Kg)	Harga Beli	Total
1	Kentang		Rp.	Rp.
2	Brokoli		Rp.	Rp.
3	Bawang Merah		Rp.	Rp.
4	Cabe		Rp.	Rp.
5	Tomat		Rp.	Rp.
Total Belanja Barang Dagangan Per Bulan				

a. Berapa hari belanja barang dagangan dalam sebulan?

Jawab : _____ Hari

a. Berapa biaya belanja barang daganga dalam sebulan ?

Jawab :Rp: _____

3. Berapa pendapatan Bapak/Ibu dalam satu bulan:

No	Jenis Dagangan	Jumlah (Kg)	Harga Jual	Total
1	Kentang		Rp.	Rp.
2	Brokoli		Rp.	Rp.
3	Bawang Merah		Rp.	Rp.
4	Cabe		Rp.	Rp.
5	Tomat		Rp.	Rp.
Total Penjualan Per Bulan				

Lampiran 2. Karakteristik Pedagang Sayur Keliling di Kecamatan Percut Sei Tuan

No	Responden	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan	Status Pernikahan	Jumlah Tanggungan
1	Responden 1	L	39	SMA	Menikah	3
2	Responden 2	P	39	SMA	Menikah	2
3	Responden 3	P	49	SMK	Menikah	4
4	Responden 4	P	50	SMK	Menikah	2
5	Responden 5	P	39	SMA	Menikah	3
6	Responden 6	P	56	SMP	Menikah	5
7	Responden 7	P	30	SMK	Menikah	4
8	Responden 8	L	51	SMA	Menikah	5
9	Responden 9	P	51	SMA	Menikah	2
10	Responden 10	L	49	SMK	Menikah	4
11	Responden 11	P	50	SMK	Menikah	3
12	Responden 12	P	39	SMA	Menikah	2
13	Responden 13	L	56	SMP	Menikah	4
14	Responden 14	P	30	SMK	Menikah	2
15	Responden 15	L	41	SMP	Menikah	3
16	Responden 16	P	51	SMA	Manikah	3
17	Responden 17	P	45	SMP	Menikah	3
18	Responden 18	P	35	SMA	Menikah	4
19	Responden 19	P	36	SMA	Menikah	2
20	Responden 20	L	39	SMA	Menikah	4
21	Responden 21	P	51	SMP	Menikah	3
22	Responden 22	L	49	SMK	Menikah	3
23	Responden 23	P	50	SMK	Menikah	3
24	Responden 24	P	39	SMA	Menikah	2
25	Responden 25	L	57	SMP	Menikah	3
26	Responden 26	P	30	SMK	Menikah	2
27	Responden 27	L	41	SMP	Menikah	3
28	Responden 28	P	38	SMP	Menikah	2
29	Responden 29	P	45	SMP	Menikah	4
30	Responden 30	P	35	SMA	Menikah	2
31	Responden 31	L	39	SMA	Menikah	3
32	Responden 32	P	38	SMK	Menikah	1
33	Responden 33	P	49	SMP	Menikah	4
34	Responden 34	P	50	SMK	Menikah	4
35	Responden 35	P	39	SMA	Menikah	3

Sumber : Analisis Data Primer 2021.

Lampiran 3. Deskripsi Pembelian Sayuran Kentang per Bulan

No	Jumlah (kg)	Harga satuan (Rp)	Biaya Pembelian (Rp)
1	80	7.500	600.000
2	90	8.000	720.000
3	85	7.500	637.500
4	75	7.500	562.500
5	60	7.500	450.000
6	85	7.500	637.500
7	70	7.500	525.000
8	85	7.500	637.500
9	80	7.500	600.000
10	75	7.500	562.500
11	70	7.500	525.000
12	65	7.500	487.500
13	75	7.500	562.500
14	75	7.500	562.500
15	75	7.500	562.500
16	75	7.500	562.500
17	75	7.500	562.500
18	65	7.500	487.500
19	75	7.500	562.500
20	85	7.500	637.500
21	75	7.500	562.500
22	70	7.500	525.000
23	80	7.500	600.000
24	85	7.500	637.500
25	75	7.500	562.500
26	60	7.500	450.000
27	75	7.500	562.500
28	70	7.500	525.000
29	85	7.500	637.500
30	75	7.500	562.500
31	85	7.500	637.500
32	75	7.500	562.500
33	65	7.500	487.500
34	70	7.500	525.000
35	60	7.500	450.000

Sumber : Analisis Data Primer 2021.

Lampiran 4. Deskripsi Pembelian Sayuran Brokoli per Bulan

No	Jumlah (Kg)	Harga Satuan (Rp)	Biaya Pembelian (Rp)
1	40	9.500	380.000
2	50	9.500	475.000
3	60	10.000	600.000
4	60	9.500	570.000
5	40	9.500	380.000
6	50	9.500	475.000
7	45	9.500	427.500
8	45	9.500	427.500
9	50	9.500	475.000
10	50	9.500	475.000
11	50	9.500	475.000
12	50	9.500	475.000
13	45	9.500	427.500
14	45	9.500	427.500
15	45	9.500	427.500
16	35	9.500	332.500
17	45	9.500	427.500
18	50	9.500	475.000
19	50	9.500	475.000
20	50	9.500	475.000
21	50	9.500	475.000
22	55	9.500	522.500
23	45	9.500	427.500
24	50	9.500	475.000
25	50	9.500	475.000
26	35	9.500	332.500
27	50	9.500	475.000
28	50	9.500	475.000
29	50	9.500	475.000
30	60	9.500	570.000
31	35	9.500	332.500
32	50	9.500	475.000
33	40	9.500	380.000
34	30	9.500	285.000
35	35	9.500	332.500

Sumber : Analisis Data Primer 2021.

Lampiran 5. Deskripsi Pembelian Sayuran Bawang Merah per Bulan

No	Jumlah (Kg)	Harga Satuan (Rp)	Biaya Pembelian (Rp)
1	60	23.000	1.380.000
2	50	24.000	1.200.000
3	80	23.000	1.840.000
4	70	23.000	1.610.000
5	75	23.000	1.725.000
6	65	23.000	1.495.000
7	70	23.000	1.610.000
8	75	23.000	1.725.000
9	45	23.000	1.035.000
10	75	23.000	1.725.000
11	50	23.000	1.150.000
12	75	23.000	1.725.000
13	70	23.000	1.610.000
14	70	23.000	1.610.000
15	70	23.000	1.610.000
16	70	23.000	1.610.000
17	75	23.000	1.725.000
18	75	23.000	1.725.000
19	75	23.000	1.725.000
20	75	23.000	1.725.000
21	50	23.000	1.150.000
22	70	23.000	1.610.000
23	50	23.000	1.150.000
24	75	23.000	1.725.000
25	65	23.000	1.495.000
26	70	23.000	1.610.000
27	75	23.000	1.725.000
28	80	23.000	1.840.000
29	75	23.000	1.725.000
30	50	23.000	1.150.000
31	70	23.000	1.610.000
32	80	23.000	1.840.000
33	70	23.000	1.610.000
34	80	23.000	1.840.000
35	75	23.000	1.725.000

Sumber : Analisis Data Primer 2021.

Lampiran 6. Deskripsi Pembelian Sayuran Cabai Merah per Bulan

No	Jumlah (Kg)	Harga Satuan (Rp)	Biaya Pembelian (Rp)
1	50	24.000	1.200.000
2	60	23.500	1.410.000
3	75	25.000	1.875.000
4	65	24.000	1.560.000
5	60	24.000	1.440.000
6	70	24.000	1.680.000
7	60	24.000	1.440.000
8	70	24.000	1.680.000
9	70	24.000	1.680.000
10	80	24.000	1.920.000
11	60	24.000	1.440.000
12	80	24.000	1.920.000
13	75	24.000	1.800.000
14	60	24.000	1.440.000
15	60	24.000	1.440.000
16	80	24.000	1.920.000
17	60	24.000	1.440.000
18	80	24.000	1.920.000
19	60	24.000	1.440.000
20	80	24.000	1.920.000
21	80	24.000	1.920.000
22	60	24.000	1.440.000
23	75	24.000	1.800.000
24	60	24.000	1.440.000
25	80	24.000	1.920.000
26	80	24.000	1.920.000
27	80	24.000	1.920.000
28	60	24.000	1.440.000
29	80	24.000	1.920.000
30	80	24.000	1.920.000
31	80	24.000	1.920.000
32	60	24.000	1.440.000
33	80	24.000	1.920.000
34	75	24.000	1.800.000
35	80	24.000	1.920.000

Sumber : Analisis Data Primer 2021.

Lampiran 7. Deskripsi Pembelian Sayuran Tomat per Bulan

No	Jumlah (Kg)	Harga Satuan (Rp)	Biaya Pembelian (Rp)
1	80	8.000	640.000
2	75	8.500	637.500
3	60	8.000	480.000
4	70	8.500	595.000
5	75	8.000	600.000
6	65	8.000	520.000
7	75	8.000	600.000
8	85	8.000	680.000
9	75	8.000	600.000
10	50	8.000	400.000
11	70	8.000	560.000
12	50	8.000	400.000
13	60	8.000	480.000
14	70	8.000	560.000
15	75	8.000	600.000
16	65	8.000	520.000
17	70	8.000	560.000
18	65	8.000	520.000
19	70	8.000	560.000
20	75	8.000	600.000
21	75	8.000	600.000
22	65	8.000	520.000
23	60	8.000	480.000
24	75	8.000	600.000
25	70	8.000	560.000
26	50	8.000	400.000
27	60	8.000	480.000
28	75	8.000	600.000
29	50	8.000	400.000
30	60	8.000	480.000
31	50	8.000	400.000
32	50	8.000	400.000
33	50	8.000	400.000
34	60	8.000	480.000
35	50	8.000	400.000

Sumber : Analisis Data Primer 2021.

Lampiran 8. Deskripsi Pembelian Lain-lain per Bulan

No	Pembelian Plastik (Rp)	Transportasi/Bahan Bakar (Rp)
1	20.000	80.000
2	18.000	100.000
3	20.000	85.000
4	21.000	90.000
5	20.000	100.000
6	18.500	85.000
7	19.000	90.000
8	20.000	100.000
9	17.000	90.000
10	18.000	80.000
11	20.000	90.000
12	17.500	100.000
13	18.000	90.000
14	19.000	80.000
15	20.000	85.000
16	18.000	90.000
17	20.000	80.000
18	20.000	100.000
19	21.000	100.000
20	18.000	90.000
21	19.000	80.000
22	20.000	85.000
23	18.000	90.000
24	19.000	100.000
25	20.000	85.000
26	19.000	90.000
27	18.000	85.000
28	19.000	90.000
29	20.000	80.000
30	21.000	80.000
31	19.000	85.000
32	18.000	100.000
33	19.000	80.000
34	20.000	90.000
35	20.000	85.000

Sumber : Analisis Data Primer 2021.

Lampiran 9. Deskripsi Biaya Variabel Per Bulan

No	Biaya (Rp)							Total
	Kentang	Brokoli	Bawang Merah	Cabai Merah	Tomat	Plastik	Transportasi	
1	600.000	380.000	1.380.000	1.200.000	640.000	20.000	80.000	4.300.000
2	720.000	475.000	1.200.000	1.410.000	637.500	18.000	100.000	4.560.500
3	637.500	600.000	1.840.000	1.875.000	480.000	20.000	85.000	5.537.500
4	562.500	570.000	1.610.000	1.560.000	595.000	21.000	90.000	5.008.500
5	450.000	380.000	1.725.000	1.440.000	600.000	20.000	100.000	4.715.000
6	637.500	475.000	1.495.000	1.680.000	520.000	18.500	85.000	4.911.000
7	525.000	427.500	1.610.000	1.440.000	600.000	19.000	90.000	4.711.500
8	637.500	427.500	1.725.000	1.680.000	680.000	20.000	100.000	5.270.000
9	600.000	475.000	1.035.000	1.680.000	600.000	17.000	90.000	4.497.000
10	562.500	475.000	1.725.000	1.920.000	400.000	18.000	80.000	5.180.500
11	525.000	475.000	1.150.000	1.440.000	560.000	20.000	90.000	4.260.000
12	487.500	475.000	1.725.000	1.920.000	400.000	17.500	100.000	5.125.000
13	562.500	427.500	1.610.000	1.800.000	480.000	18.000	90.000	4.988.000
14	562.500	427.500	1.610.000	1.440.000	560.000	19.000	80.000	4.699.000
15	562.500	427.500	1.610.000	1.440.000	600.000	20.000	85.000	4.745.000
16	562.500	332.500	1.610.000	1.920.000	520.000	18.000	90.000	5.053.000
17	562.500	427.500	1.725.000	1.440.000	560.000	20.000	80.000	4.815.000
18	487.500	475.000	1.725.000	1.920.000	520.000	20.000	100.000	5.247.500
19	562.500	475.000	1.725.000	1.440.000	560.000	21.000	100.000	4.883.500
20	637.500	475.000	1.725.000	1.920.000	600.000	18.000	90.000	5.465.500
21	562.500	475.000	1.150.000	1.920.000	600.000	19.000	80.000	4.806.500
22	525.000	522.500	1.610.000	1.440.000	520.000	20.000	85.000	4.722.500
23	600.000	427.500	1.150.000	1.800.000	480.000	18.000	90.000	4.565.500
24	637.500	475.000	1.725.000	1.440.000	600.000	19.000	100.000	4.996.500
25	562.500	475.000	1.495.000	1.920.000	560.000	20.000	85.000	5.117.500
26	450.000	332.500	1.610.000	1.920.000	400.000	19.000	90.000	4.821.500
27	562.500	475.000	1.725.000	1.920.000	480.000	18.000	85.000	5.265.500
28	525.000	475.000	1.840.000	1.440.000	600.000	19.000	90.000	4.989.000
29	637.500	475.000	1.725.000	1.920.000	400.000	20.000	80.000	5.257.500
30	562.500	570.000	1.150.000	1.920.000	480.000	21.000	80.000	4.783.500
31	637.500	332.500	1.610.000	1.920.000	400.000	19.000	85.000	5.004.000
32	562.500	475.000	1.840.000	1.440.000	400.000	18.000	100.000	4.835.500
33	487.500	380.000	1.610.000	1.920.000	400.000	19.000	80.000	4.896.500
34	525.000	285.000	1.840.000	1.800.000	480.000	20.000	90.000	5.040.000
35	450.000	332.500	1.725.000	1.920.000	400.000	20.000	85.000	4.932.500

Sumber : Analisis Data Primer 2021.

Lampiran 10. Deskripsi Biaya Tetap Per Bulan

No	Biaya Tetap					Total
	Sewa Tempat	Penyusutan Tenda	Retribusi Keamanan	Retribusi Sampah	Penyustan Timbangan	
1	100.000	4.167	50.000	50.000	2.083	206.250
2	100.000	5.000	50.000	50.000	2.083	207.083
3	100.000	6.250	50.000	50.000	3.125	209.375
4	100.000	3.333	50.000	50.000	2.500	205.833
5	100.000	5.000	50.000	50.000	2.917	207.917
6	100.000	4.167	50.000	50.000	3.333	207.500
7	100.000	4.167	50.000	50.000	2.083	206.250
8	100.000	5.000	50.000	50.000	2.500	207.500
9	100.000	5.000	50.000	50.000	2.500	207.500
10	100.000	4.167	50.000	50.000	3.125	207.292
11	100.000	3.542	50.000	50.000	3.333	206.875
12	100.000	4.167	50.000	50.000	3.125	207.292
13	100.000	5.000	50.000	50.000	1.667	206.667
14	100.000	3.333	50.000	50.000	2.500	205.833
15	100.000	5.000	50.000	50.000	3.125	208.125
16	100.000	3.542	50.000	50.000	2.500	206.042
17	100.000	5.000	50.000	50.000	3.125	208.125
18	100.000	3.125	50.000	50.000	2.083	205.208
19	100.000	5.000	50.000	50.000	2.083	207.083
20	100.000	4.167	50.000	50.000	3.125	207.292
21	100.000	3.542	50.000	50.000	2.500	206.042
22	100.000	4.167	50.000	50.000	2.708	206.875
23	100.000	5.000	50.000	50.000	2.500	207.500
24	100.000	3.333	50.000	50.000	2.500	205.833
25	100.000	5.000	50.000	50.000	2.083	207.083
26	100.000	3.542	50.000	50.000	2.500	206.042
27	100.000	3.125	50.000	50.000	2.500	205.625
28	100.000	2.917	50.000	50.000	2.500	205.417
29	100.000	4.167	50.000	50.000	3.125	207.292
30	100.000	4.167	50.000	50.000	2.500	206.667
31	100.000	5.000	50.000	50.000	2.083	207.083
32	100.000	3.542	50.000	50.000	2.500	206.042
33	100.000	4.167	50.000	50.000	2.500	206.667
34	100.000	3.333	50.000	50.000	3.125	206.458
35	100.000	5.000	50.000	50.000	2.500	207.500
Total	3.500.000	148.125	1.750.000	1.750.000	91.042	7.239.167
Rata-rata	100.000	4.232	50.000	50.000	2.601	-

Sumber : Data Primer Diolah 2021

Lampiran 11. Total Biaya Pedagang Sayur Keliling Per Bulan

No	Fixed Cost	Variable cost	Total Biaya
1	206.250	4.506.250	4.712.500
2	207.083	4.767.583	4.974.667
3	209.375	5.746.875	5.956.250
4	205.833	5.214.333	5.420.167
5	207.917	4.922.917	5.130.833
6	207.500	5.118.500	5.326.000
7	206.250	4.917.750	5.124.000
8	207.500	5.477.500	5.685.000
9	207.500	4.704.500	4.912.000
10	207.292	5.387.792	5.595.083
11	206.875	4.466.875	4.673.750
12	207.292	5.332.292	5.539.583
13	206.667	5.194.667	5.401.333
14	205.833	4.904.833	5.110.667
15	208.125	4.953.125	5.161.250
16	206.042	5.259.042	5.465.083
17	208.125	5.023.125	5.231.250
18	205.208	5.452.708	5.657.917
19	207.083	5.090.583	5.297.667
20	207.292	5.672.792	5.880.083
21	206.042	5.012.542	5.218.583
22	206.875	4.929.375	5.136.250
23	207.500	4.773.000	4.980.500
24	205.833	5.202.333	5.408.167
25	207.083	5.324.583	5.531.667
26	206.042	5.027.542	5.233.583
27	205.625	5.471.125	5.676.750
28	205.417	5.194.417	5.399.833
29	207.292	5.464.792	5.672.083
30	206.667	4.990.167	5.196.833
31	207.083	5.211.083	5.418.167
32	206.042	5.041.542	5.247.583
33	206.667	5.103.167	5.309.833
34	206.458	5.246.458	5.452.917
35	207.500	5.140.000	5.347.500

Sumber : Data Primer Diolah 2021

Lampiran 12. Deskripsi Penerimaan Sayuran Kentang per Bulan

No	Jumlah (kg)	Harga satuan (Rp)	Penerimaan (Rp)
1	75	10.000	750.000
2	80	10.000	800.000
3	80	10.000	800.000
4	70	10.000	700.000
5	55	10.000	550.000
6	80	10.000	800.000
7	65	10.000	650.000
8	80	10.000	800.000
9	75	10.000	750.000
10	70	10.000	700.000
11	65	10.000	650.000
12	60	10.000	600.000
13	70	10.000	700.000
14	70	10.000	700.000
15	68	10.000	680.000
16	73	10.000	730.000
17	70	10.000	700.000
18	60	10.000	600.000
19	70	10.000	700.000
20	80	10.000	800.000
21	70	10.000	700.000
22	65	10.000	650.000
23	76	10.000	760.000
24	80	10.000	800.000
25	70	10.000	700.000
26	55	10.000	550.000
27	70	10.000	700.000
28	63	10.000	630.000
29	80	10.000	800.000
30	70	10.000	700.000
31	80	10.000	800.000
32	70	10.000	700.000
33	60	10.000	600.000
34	70	10.000	700.000
35	50	10.000	500.000

Sumber : Analisis Data Primer 2021.

Lampiran 13. Deskripsi Penerimaan Sayuran Brokoli per Bulan

No	Jumlah (Kg)	Harga Satuan (Rp)	Penerimaan (Rp)
1	35	12.000	420.000
2	45	12.000	540.000
3	55	12.000	660.000
4	55	12.000	660.000
5	35	12.000	420.000
6	45	12.000	540.000
7	40	12.000	480.000
8	40	12.000	480.000
9	45	12.000	540.000
10	45	12.000	540.000
11	45	12.000	540.000
12	45	12.000	540.000
13	40	12.000	480.000
14	42	12.000	504.000
15	40	12.000	480.000
16	30	12.000	360.000
17	40	12.000	480.000
18	45	12.000	540.000
19	44	12.000	528.000
20	45	12.000	540.000
21	45	12.000	540.000
22	50	12.000	600.000
23	43	12.000	516.000
24	45	12.000	540.000
25	45	12.000	540.000
26	32	12.000	384.000
27	45	12.000	540.000
28	45	12.000	540.000
29	45	12.000	540.000
30	50	12.000	600.000
31	30	12.000	360.000
32	45	12.000	540.000
33	35	12.000	420.000
34	25	12.000	300.000
35	30	12.000	360.000

Sumber : Analisis Data Primer 2021.

Lampiran 14. Deskripsi Penerimaan Bawang Merah per Bulan

No	Jumlah (Kg)	Harga Satuan (Rp)	Penerimaan (Rp)
1	54	29.000	1.566.000
2	46	29.000	1.334.000
3	75	29.000	2.175.000
4	65	29.000	1.885.000
5	70	29.000	2.030.000
6	60	29.000	1.740.000
7	65	29.000	1.885.000
8	70	29.000	2.030.000
9	40	29.000	1.160.000
10	70	29.000	2.030.000
11	45	29.000	1.305.000
12	70	29.000	2.030.000
13	65	29.000	1.885.000
14	64	29.000	1.856.000
15	67	29.000	1.943.000
16	65	29.000	1.885.000
17	72	29.000	2.088.000
18	73	29.000	2.117.000
19	72	29.000	2.088.000
20	72	29.000	2.088.000
21	46	29.000	1.334.000
22	67	29.000	1.943.000
23	46	29.000	1.334.000
24	70	29.000	2.030.000
25	60	29.000	1.740.000
26	64	29.000	1.856.000
27	72	29.000	2.088.000
28	70	29.000	2.030.000
29	70	29.000	2.030.000
30	45	29.000	1.305.000
31	62	29.000	1.798.000
32	75	29.000	2.175.000
33	63	29.000	1.827.000
34	75	29.000	2.175.000
35	70	29.000	2.030.000

Sumber : Analisis Data Primer 2021.

Lampiran 15. Deskripsi Penerimaan Cabai Merah per Bulan

No	Jumlah (Kg)	Harga Satuan (Rp)	Penerimaan (Rp)
1	47	34.000	1.598.000
2	55	34.000	1.870.000
3	72	34.000	2.448.000
4	60	34.000	2.040.000
5	55	34.000	1.870.000
6	63	34.000	2.142.000
7	55	34.000	1.870.000
8	65	34.000	2.210.000
9	65	34.000	2.210.000
10	75	34.000	2.550.000
11	55	34.000	1.870.000
12	75	34.000	2.550.000
13	70	34.000	2.380.000
14	50	34.000	1.700.000
15	55	34.000	1.870.000
16	76	34.000	2.584.000
17	52	34.000	1.768.000
18	75	34.000	2.550.000
19	55	34.000	1.870.000
20	76	34.000	2.584.000
21	76	34.000	2.584.000
22	55	34.000	1.870.000
23	70	34.000	2.380.000
24	56	34.000	1.904.000
25	77	34.000	2.618.000
26	75	34.000	2.550.000
27	75	34.000	2.550.000
28	55	34.000	1.870.000
29	72	34.000	2.448.000
30	73	34.000	2.482.000
31	75	34.000	2.550.000
32	55	34.000	1.870.000
33	75	34.000	2.550.000
34	70	34.000	2.380.000
35	70	34.000	2.380.000

Sumber : Analisis Data Primer 2021.

Lampiran 16. Deskripsi Penerimaan Sayuran Tomat per Bulan

No	Jumlah (Kg)	Harga Satuan (Rp)	Penerimaan (Rp)
1	75	14.000	1.050.000
2	70	14.000	980.000
3	55	14.000	770.000
4	65	14.000	910.000
5	70	14.000	980.000
6	60	14.000	840.000
7	70	14.000	980.000
8	80	14.000	1120.000
9	70	14.000	980.000
10	45	14.000	630.000
11	65	14.000	910.000
12	45	14.000	630.000
13	55	14.000	770.000
14	63	14.000	882.000
15	72	14.000	1008.000
16	61	14.000	854.000
17	65	14.000	910.000
18	60	14.000	840.000
19	65	14.000	910.000
20	70	14.000	980.000
21	70	14.000	980.000
22	62	14.000	868.000
23	55	14.000	770.000
24	70	14.000	980.000
25	66	14.000	924.000
26	43	14.000	602.000
27	50	14.000	700.000
28	70	14.000	980.000
29	45	14.000	630.000
30	55	14.000	770.000
31	45	14.000	630.000
32	45	14.000	630.000
33	40	14.000	560.000
34	55	14.000	770.000
35	45	14.000	630.000

Sumber : Analisis Data Primer 2021.

Lampiran 17. Deskripsi Penerimaan per Bulan

No	Penerimaan (Rp)					Total
	Kentang	Brokoli	Bawang Merah	Cabai Merah	Tomat	
1	750.000	420.000	1.566.000	1.598.000	1.050.000	5.384.000
2	800.000	540.000	1.334.000	1.870.000	980.000	5.524.000
3	800.000	660.000	2.175.000	2448.000	770.000	6.853.000
4	700.000	660.000	1.885.000	2.040.000	910.000	6.195.000
5	550.000	420000	2.030.000	1.870.000	980.000	5.850.000
6	800.000	540.000	1.740.000	2.142.000	840.000	6.062.000
7	650.000	480.000	1.885.000	1.870.000	980.000	5.865.000
8	800.000	480000	2.030.000	2.210.000	1.120.000	6.640.000
9	750.000	540.000	1.160.000	2.210.000	980.000	5.640.000
10	700.000	540.000	2.030.000	2.550.000	630.000	6.450.000
11	650.000	540.000	1.305.000	1.870.000	910.000	5.275.000
12	600.000	540.000	2.030.000	2.550.000	630.000	6.350.000
13	700.000	480.000	1.885.000	2.380.000	770.000	6.215.000
14	700.000	504.000	1.856.000	1.700.000	882.000	5.642.000
15	680.000	480.000	1.943.000	1.870.000	1.008.000	5.981.000
16	730.000	360.000	1.885.000	2.584.000	854.000	6.413.000
17	700.000	480.000	2.088.000	1.768.000	910.000	5.946.000
18	600.000	540.000	2.117.000	2.550.000	840.000	6.647.000
19	700.000	528.000	2.088.000	1.870.000	910.000	6.096.000
20	800.000	540.000	2.088.000	2.584.000	980.000	6.992.000
21	700.000	540.000	1.334.000	2.584.000	980.000	6.138.000
22	650.000	600.000	1.943.000	1.870.000	868.000	5.931.000
23	760.000	516.000	1.334.000	2.380.000	770.000	5.760.000
24	800.000	540.000	2.030.000	1.904.000	980.000	6.254.000
25	700.000	540.000	1.740.000	2.618.000	924.000	6.522.000
26	550.000	384.000	1.856.000	2.550.000	602.000	5.942.000
27	700.000	540.000	2.088.000	2.550.000	700.000	6.578.000
28	630.000	540.000	2.030.000	1.870.000	980.000	6.050.000
29	800.000	540.000	2.030.000	2.448.000	630.000	6.448.000
30	700.000	600.000	1.305.000	2.482.000	770.000	5.857.000
31	800.000	360.000	1.798.000	2.550.000	630.000	6.138.000
32	700.000	540.000	2.175.000	1.870.000	630.000	5.915.000
33	600.000	420.000	1.827.000	2.550.000	560.000	5.957.000
34	700.000	300.000	2.175.000	2.380.000	770.000	6.325.000
35	500.000	360.000	2.030.000	2.380.000	630.000	5.900.000

Sumber : Analisis Data Primer 2021.

Lampiran 18. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Sayur Keliling di Kecamatan Percut Sei Tuan

No	Modal Usaha (Rp/Bln)	Waktu Kerja/Hari(jam)	Lama Usaha (Thn)	Kondisi Tempat	Pendapatan (Rp/Bln)
1	4.712.500	9	12	12	671.500
2	4.974.667	8	13	12	549.333
3	5.956.250	10	18	12	896.750
4	5.420.167	9	23	13	774.833
5	5.130.833	9	10	10	719.167
6	5.326.000	10	28	15	736.000
7	5.124.000	9	10	10	741.000
8	5.685.000	10	26	12	955.000
9	4.912.000	9	21	14	728.000
10	5.595.083	10	16	14	854.917
11	4.673.750	9	20	10	601.250
12	5.539.583	10	13	13	810.417
13	5.401.333	10	23	14	813.667
14	5.110.667	9	10	12	531.333
15	5.161.250	9	14	11	819.750
16	5.465.083	10	25	13	947.917
17	5.231.250	9	17	10	714.750
18	5.657.917	10	10	14	989.083
19	5.297.667	10	11	10	798.333
20	5.880.083	10	12	14	1.111.917
21	5.218.583	9	24	15	919.417
22	5.136.250	9	16	10	794.750
23	4.980.500	9	20	9	779.500
24	5.408.167	9	10	12	845.833
25	5.531.667	9	24	13	990.333
26	5.233.583	9	10	12	708.417
27	5.676.750	10	17	13	901.250
28	5.399.833	9	10	12	650.167
29	5.672.083	9	14	14	775.917
30	5.196.833	9	10	10	660.167
31	5.418.167	10	12	10	719.833
32	5.247.583	9	12	12	667.417
33	5.309.833	9	18	12	647.167
34	5.452.917	10	23	14	872.083
35	5.347.500	9	13	8	552.500

Sumber : Analisis Data Primer, 2021

Lampiran 19. Penerimaan, Modal, dan Pendapatan Pedagang Sayur Keliling di Kecamatan Percut Sei Tuan.

No	Penerimaan (Rp/Bln)	Biaya/Modal (Rp/Bln)	Pendapatan (Rp/Bln)
1	5.384.000	4.712.500	671.500
2	5.524.000	4.974.666	549.333
3	6.853.000	5.956.250	896.750
4	6.195.000	5.420.166	774.833
5	5.850.000	5.130.833	719.167
6	6.062.000	5.326.000	736.000
7	5.865.000	5.124.000	741.000
8	6.640.000	5.685.000	955.000
9	5.640.000	4.912.000	728.000
10	6.450.000	5.595.083	854.917
11	5.275.000	4.673.750	601.250
12	6.350.000	5.539.583	810.417
13	6.215.000	5.401.333	813.667
14	5.642.000	5.110.666	531.333
15	5.981.000	5.161.250	819.750
16	6.413.000	5.465.083	947.917
17	5.946.000	5.231.250	714.750
18	6.647.000	5.657.916	989.083
19	6.096.000	5.297.666	798.333
20	6.992.000	5.880.083	1.111.917
21	6.138.000	5.218.583	919.417
22	5.931.000	5.136.250	794.750
23	5.760.000	4.980.500	779.500
24	6.254.000	5.408.166	845.833
25	6.522.000	5.531.666	990.333
26	5.942.000	5.233.583	708.417
27	6.578.000	5.676.750	901.250
28	6.050.000	5.399.833	650.167
29	6.448.000	5.672.083	775.917
30	5.857.000	5.196.833	660.167
31	6.138.000	5.418.166	719.833
32	5.915.000	5.247.583	667.417
33	5.957.000	5.309.833	647.167
34	6.325.000	5.452.916	872.083
35	5.900.000	5.347.500	552.500

Sumber : Analisis Data Primer, 2021.

Lampiran 20. Hasil Regresi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Sayur Keliling di Kecamatan Percut Sei Tuan.

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Jam Kerja (X4), Lama Usaha (X3), Kondisi Tempat (X2), Modal Usaha (X1) ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.974 ^a	.949	.943	94439.920	1.250

a. Predictors: (Constant), Jam Kerja (X4), Lama Usaha (X3), Kondisi Tempat (X2), Modal Usaha (X1)

b. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5023362207510.13	4	1255840551877.53	14.73	.000 ^b
	n		9		5	0
	Residual	267492935347.005	30	8916431178.234		
	Total	5290855142857.14	34			
			5			

a. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

b. Predictors: (Constant), Jam Kerja (X4), Lama Usaha (X3), Kondisi Tempat (X2), Modal (X1)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Coefficients Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1057508,504	320653.277		-2.585	.015	
	Modal Usaha (X1)	1.207	.077	.890	15.707	.000	.526 1.903
	Kondisi Tempat (X2)	55693.468	40783.554	.076	1.366	.182	.543 1.843
	Lama Usaha (X3)	4006.717	3258.929	.057	1.229	.228	.779 1.283
	Jam Kerja (X4)	12237.255	10861.466	.056	1.127	.269	.694 1.441

a. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	1102141.38	1484404.25	1300285.71	103999.294	35
Std. Predicted Value	-1.905	1.770	.000	1.000	35
Standard Error of Predicted Value	19754.707	51697.941	34506.074	8734.402	35
Adjusted Predicted Value	1111067.00	1500773.00	1299035.88	104438.617	35
Residual	-174074.453	178008.453	.000	88384.793	35
Std. Residual	-1.850	1.892	.000	.939	35
Stud. Residual	-2.079	2.207	.006	1.026	35
Deleted Residual	-221467.234	242154.609	1249.831	105848.463	35
Stud. Deleted Residual	-2.209	2.370	.006	1.060	35
Mahal. Distance	.527	9.292	3.886	2.400	35
Cook's Distance	.000	.351	.041	.076	35
Centered Leverage Value	.016	.273	.114	.071	35

a. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

NPar Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	348864.70868462
Most Extreme Differences	Absolute	.124
	Positive	.076
	Negative	-.124
Test Statistic		.124
Asymp. Sig. (2-tailed)		.188 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Reliability

Scale : All Variables

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.771	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2_1	8.00	2.059	.505	.800
X2_2	8.03	1.617	.572	.728
X2_3	8.03	1.087	.806	.433

Lampiran 21. Dokumentasi Penelitian



Wawancara dengan pedagang sayur keliling yang berada di Pasar Minggu (Desa Saintis)



Wawancara dengan pedagang sayur keliling yang berada di Pasar Senin (Desa Bandar Setia)

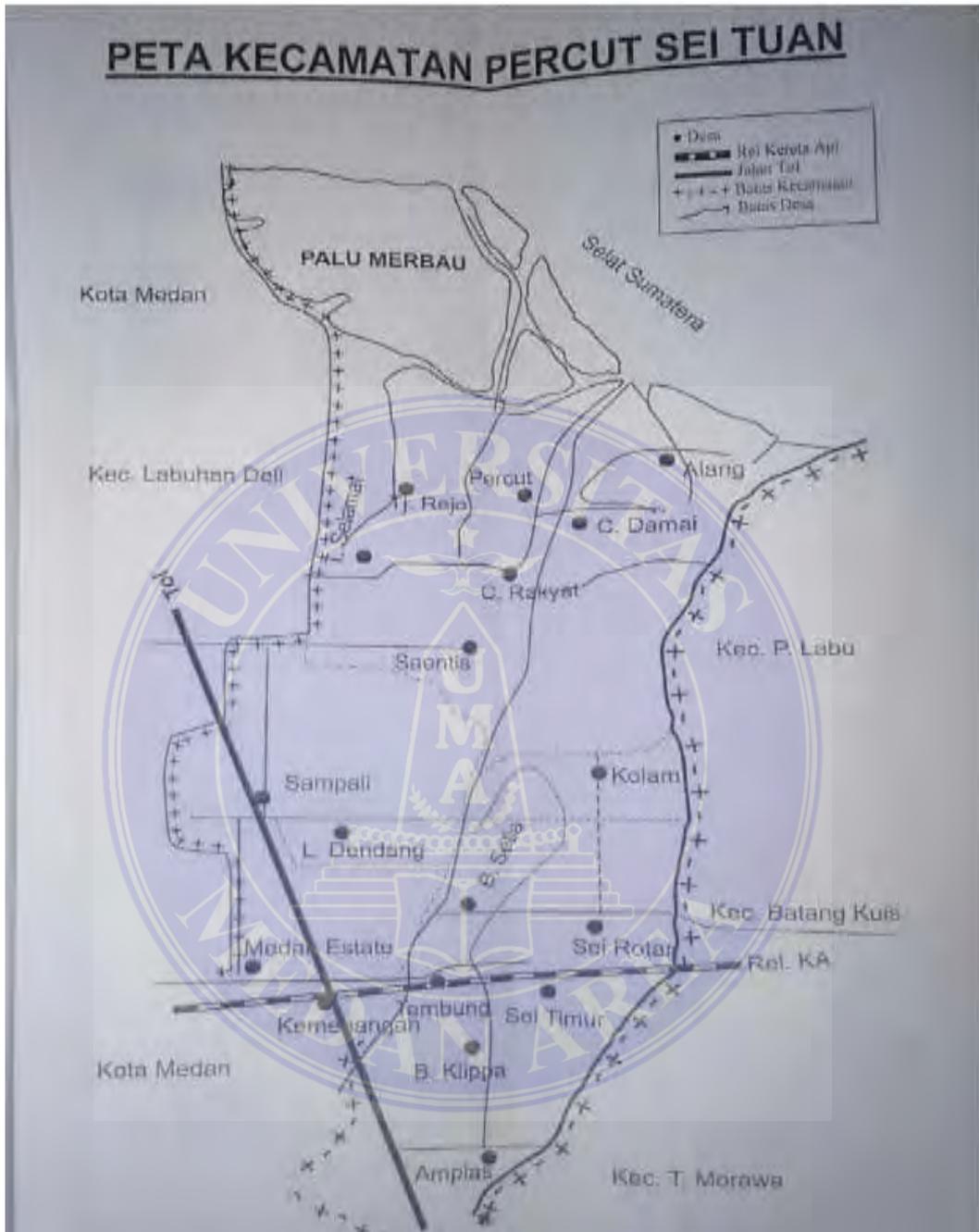


Wawancara dengan pedagang sayur keliling yang berada di Pasar Selasa (Desa Laut Dendang)



Wawancara dengan pedagang sayur keliling yang berada di Pasar Jum'at (Pasar 7 Tembung)

Lampiran 22. Peta Lokasi Penelitian





UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20371
Kampus II : Jalan Setia Budi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20132
Website : www.uma.ac.id E-Mail : univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 0332/FP.1/01.10/IV/2021

Medan, 19 April 2021

Lamp. : -

Hal : Pengambilan Data/Riset

Yth. Ka. Camat Kecamatan Percut Sei Tuan
Kabupaten Deli Serdang

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi dan penyusunan skripsi di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama :

Nama : Heri Yadi
NIM : 168220089
Program Studi : Agribisnis

Untuk melaksanakan Penelitian dan atau Pengambilan Data di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang untuk kepentingan skripsi berjudul "**Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Sayur Keliling (Studi Kasus : Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara)**"

Penelitian dan atau Pengambilan Data Riset ini dilaksanakan semata-mata untuk kepentingan dan kebutuhan akademik.

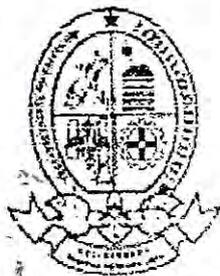
Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Dekan,


Dr. Ir. Syahbudin, M.Si

Tembusan:

1. Ka. Prodi Agribisnis
2. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG

KECAMATAN PERCUT SEI TUAN

Alamat : Jl. Besar Tembung No. 22 Kode Pos – 20371
Telp. (061) 738008 Email. Kepercutseituan@deliserdangkab.go.id

Percut Sei Tuan, 19 Juni 2021

Nomor : 070 / r 200
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : Selesai Riset

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Medan Area
di.

Tempat

Sehubungan dengan rekomendasi Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area No. 0332/FP.1/01.10/IV/2021 tanggal 19 April 2021 Perihal Rekomendasi Izin Melaksanakan Penelitian / Riset / KKN, yang sudah dilaksanakan oleh :

- a. Nama : Heri Yadi
- b. Alamat : Jl. Kapten M.Jamil Lubis
- c. NIM : 168220089
- d. Pekerjaan : Mahasiswa
- e. Jurusan : Agribisnis
- f. Judul : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Sayur Keliling di Kec. Percut Sei Tuan
- g. Daerah/ Lokasi : Kantor Camat Percut Sei Tuan
- h. Lama Penelitian : 1 (Satu) Bulan
- i. Peserta : Sendiri
- j. Penanggung Jawab : Dr.Ir. Syahbudin,M.Si

Bersama ini disampaikan bahwa yang bersangkutan telah menyelesaikan penelitian di Kecamatan Percut Sei Tuan dengan kewajiban dan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Demikian disampaikan, untuk dapat dipergunakan seperlunya



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 24/6/22